

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN WANITA USIA
SUBUR TENTANG KISTA BARTHOLINI
DI RSUD SYEKH YUSUF GOWA
TAHUN 2012



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan D III
Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

oleh

Aspiani Sadik Azikin

70400009003

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR
2012

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN WANITA USIA
SUBUR TENTANG KISTA BARTHOLINI
DI RSUD SYEKH YUSUF GOWA
TAHUN 2012



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Pendidikan D III
Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
UIN Alauddin Makassar

oleh

Aspiani Sadik Azikin

70400009003

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR
2012

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka Karya Tulis Ilmiah (KTI) dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Agustus 2012

Penyusun

Aspiani Sadik Azikin

70400009003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Aspiani Sadik Azikin
Nim : 70400009003
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada Seminar Hasil tanggal 31 Agustus 2012 Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

dr. Nadyah, M.Kes.

Nip : 19790417 200801 2 018

HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Wanita Usia Subur tentang Kista Bartholini di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012”** yang disusun oleh, **Aspiani Sadik Azikin, NIM: 70400009003**, Mahasiswa Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, telah diuji dan dipertahankan dalam ujian proposal penelitian Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan pada hari jum'at, tanggal 31 Agustus 2012 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 31 Agustus 2012 M
1433 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. dr. H. Rasjidin Abdullah, MPH.,MH.Kes (.....)
Sekretaris : Fatmawaty Mallapiang, SKM, M. Kes (.....)
Pembimbing : dr. Nadyah, M.Kes (.....)
Penguji I : dr. Raully Rahmadani, S.Ked. (.....)
Penguji II :Burhanuddin, Lc. M. Th. I (.....)

Mengetahui :

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar**

Dr. dr. H. Rasjidin Abdullah, MPH., MH., Kes
NIP : 19530119198110 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012” dapat menyelesaikan tepat pada waktunya. Dengan selesainya Karya Tulis Ilmiah ini mudah-mudahan penulis dapat mempertanggungjawabkan di hadapan tim penguji.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kerendahan hati untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi untuk perbaikan dan kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menghadapi banyak kesulitan dan hambatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian ini. Namun hal ini dapat teratasi dengan kerja keras, bimbingan dan dorongan, serta semangat, bantuan serta doa dari berbagai pihak.

Selesainya penyusunan karya tulis ilmiah ini, juga tidak terlepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda **Sadik Azikin** dan ibunda **Rachmatiah**

Ama.Pd yang selama hidupnya telah membesarkan, mendidik dengan

penuh rasa cinta dan kasih sayang, segala doa ayahanda dan ibunda yang tulus dan ikhlas, serta mendorong penulis untuk tetap semangat dan optimis. Saudara-saudaraku (**Briptu Muh Aswar Sadik**, beserta istri dr. **Ariyanti TM, Asbiandri, SKM dan Asfar Sadik**) tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada sepupu (**Brigpol Aminuddin Arief beserta istri Marwah Harmin**) yang telah memberika semangat dan dukungannya, dan terima kasih pula penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besarku yang telah memberikan motifasi, dukungan dan doa restu yang tidak ada habisnya, serta pengertian dan pengorbanan yang tiada akhir sehingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing, HT. M.S, selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. dr. H. Rasjidin Abdullah, MPH., MH., Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar.
4. Ibu Sitti Saleha, S.Si.T., SKM., M.Keb, selaku ketua jurusan kebidanan yang telah memberikan dukungan yang besar kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan memperoleh gelar A.Md.Keb.
5. dr. Nadyah, M.Kes, selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam bimbingan, mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasi pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. dr. Rauly Rahmadhani, S. Ked, selaku penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Burhanuddin, Lc. M. Th. I selaku penguji agama Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak masukan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Bapak dan ibu dosen serta staf Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta ilmu yang begitu berharga selama penulis menjalani proses pendidikan di UIN Alauddin Makassar.
9. Gubernur Sulawesi Selatan/ Badan Penelitian dan pengembangan Daerah (BALITBANGDA) Propinsi Sulawesi Selatan, Kantor Badan Kesatuan Bangsa, Politik & Linmas Kabupaten Gowa dan Dinas Kesehatan Kab. Gowa yang telah memberikan izin dan rekomendasi penelitian kepada Penulis.
10. Bapak H. Salahuddin. M. Kes selaku kepala Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa beserta stafnya yang telah memberi izin dan bantuan pada penulis untuk mengadakan penelitian di Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa.
11. Kepada teman-teman terbaikku yang penulis banggakan (Nurkumala Sari, Nurhenni, Nurfajriyah, Muldaniah, Mutahharah, Insyirah Kautsari, Nur Rahmadhani) yang telah membantuku dan memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, khusus kepada teman-teman PKK yang selalu memberikan dukungan dan doa serta kebersamaannya selama ini dalam suka maupun duka.

12. Rekan-rekan mahasiswa kebidanan UIN Alauddin Makassar angkatan 2009 yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, yang juga telah memberikan dukungan dan kerjasamanya serta doa kepada penulis selama menjalani pendidikan di UIN Alauddin Makassar.

Akhir kata penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas segala bantuan dan kebaikan dari semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, terutama bagi penulis, Amin.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Agustus 2012

Penulis

Aspiani Sadik Azikin

Nim: 70400009003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN KTI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KTI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Kista Bartholini	7
1. Pengertian Kista Bartholini	7
2. Anatomi Pada Kelenjar Bartholini	7
3. Etiologi Pada Kista Bartholini	9

4. Patofisiologi Pada Kista Bartholini	11
5. Pemeriksaan Pada Kista Bartholini	12
6. Penanganan Pada Kista Bartholini	13
7. Pencegahan Pada Kista Bartholini	14
B. Tinjauan Umum Tentang Faktor Resiko Terjadinya Kista Bartholini	19
C. Tinjauan Khusus Tentang Variabel Yang diteliti	24
D. Tinjauan Islam Tentang Kista Bartholini	31
E. Kerangka Konsep	35
F. Bagan Kerangka Konsep	36
G. Defenisi Operasional dan Kriteria Objektif	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Pengumpulan Data	41
E. Pengolahan Data	41
F. Analisa Data	42
G. Etika penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran	58
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
Tabel 4.0	Distribusi Frekuensi Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini menurut Umur di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012.....	45
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini menurut Pendidikan di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012	46
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini menurut Pekerjaan di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012	47
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini menurut Pekerjaan di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012	47
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Sikap Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini menurut Pekerjaan di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012	48
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Sikap Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini menurut Pekerjaan di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Kegiatan Konsultasi.
- Lampiran II : Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran III : Lembar Kuesioner Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan
Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini Di RSUD Syekh
Yusuf Gowa Tahun 2012
- Lampiran IV : Master Tabel Penelitian
- Lampiran V : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Islam
Negeri Makassar Kepada Rumah Sakit Syekh Yusuf Gowa
- Lampiran VI : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Islam
Negeri Makassar Kepada Gubernur Sulawesi Selatan (Kepala
Balitbangda Propinsi Sulawesi Selatan)
- Lampiran VII : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa
Kabupaten Gowa
- Lampiran VIII : Surat Keterangan Selesai Meneliti dari RSUD Syekh Yusuf
Gowa
- Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

**MIDWIFERY DEPARTEMENT UIN ALAUDDIN MAKASSAR
THESIS, AUGUST 2012**

**Aspiani Sadik Azikin, 70400009003
Pembimbing : dr Nadyah, M.Kes**

**The Description of knowledge, attitude and action of the fertile age women Bartholiny Cyst in RSUD Syekh Yusuf Gowa year 2012.
xiv + V Chapters+ 59 Pages + 6 pictures + IX Appendices .**

Bartholiny Cyst is one of the reproduction's system disease which the most frequently suffered by women. The disease is caused by women usually do not care about the hygiene of their genitalia system, especially the external genitalia which is easy to get some of the reproduction disease especially by the Bartholiny Cyst could become cancer if the treatment does not regularly and hygiene.

The type of the research is descriptive research to get the description of the Bartholiny Cyst, based on knowledge, attitude and action. The technique which is used in this research is purposive sampling, where the population in this research is all of the women who are in fertility age when they checked themselves at ANC room in RSUD Syekh Yusuf Gowa on the year of 2012 is many 303 women and sample are 172 women.

The result of the research shows that from 172 respondents are obtained data which are shown good knowledge about Bartholiny Cyst. 37 (21,6 %) respondents and the less knowledge 135 (78,5 %) respondents. The positive attitude 30 (17,4 %) respondents and the negative attitude 142 (82,6 %) respondents and the right act 22 (12,8 %) and the wrong act 150 (87,2 %) respondents.

It needs support by the health practitioner so women who suffer from Bartholiny Cyst can do routinely medical check up so the disease of Bartholiny Cyst get the right therapy.

Biography : 18 Literature (year 2001-2011)

Key word : Bartholiny Cyst

ABSTRAK

**JURUSAN KEBIDANAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
KARYA TULIS ILMIAH, AGUSTUS 2012**

Aspiani Sadik Azikin, 70400009003

Pembimbing : dr Nadyah, M.Kes

**Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Wanita Usia Subur
Tentang Kista Bartholini di RSUD Syekh Yusuf Gowa 2012
xiv + V BAB + 59 Halaman + 6 Tabel + IX Lampiran**

Kista Bartholini adalah salah satu penyakit gangguan sistem reproduksi yang paling sering diderita oleh kaum wanita dimana penyakit ini disebabkan oleh karena wanita menganggap remeh akan kebersihan alat genitalianya, terutama pada genetalia bagian luar yang sangat rentan terkena berbagai penyakit reproduksi khususnya Kista Bartholini. Kista ini dapat mengarah pada keganasan apabila perawatannya tidak dilakukan secara teratur dan bersih.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai Kista Bartholini berdasarkan pengetahuan, sikap dan tindakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara purposive sampling, populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang memeriksakan diri di ruang ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012 sebanyak 303 wanita dengan sampel 172 wanita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 172 responden diperoleh data yang menunjukkan pengetahuan yang baik tentang Kista Bartholini sebanyak 37 (21,6%) responden dan pengetahuan yang kurang 135 (78,5%) responden, Sikap positif sebanyak 30 (17,4%) dan sikap negative 142 (82,6%) responden, dan tindakan tepat adalah 22 (12,8%) dan tidak tepat 150 (87,2%) responden.

Diharapkan dukungan dari tenaga kesehatan agar wanita yang menderita Kista Bartholini terus melakukan pemeriksaan rutin sehingga penyakit tersebut dapat diobati.

Daftar pustaka : 18 Literatur (Tahun 2001-2011)

Kata kunci : Kista Bartholini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat yang menyeluruh meliputi kesehatan fisik, mental dan sosial dan bukan sekedar tidak adanya penyakit maupun gangguan di segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dimana terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang optimal yang memungkinkan setiap orang hidup reproduktif secara sosial dan ekonomi (Depkes, 2001).

Kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu bangsa diukur dengan menentukan tinggi rendahnya angka kematian ibu dan perinatal dalam 100.000 kelahiran ibu. Sedangkan tingkat kesejahteraan suatu bangsa ditentukan dengan seberapa jauh keluarga berencana dapat diterima di masyarakat. Masalah kesehatan reproduksi juga merupakan masalah yang sangat erat hubungannya dengan angka kematian ibu (Webmaster, 2009).

Data World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2005 di Indonesia masih tinggi di Asia hingga mencapai 307 per 100 000 kelahiran hidup. Penurunan angka kematian ibu masih terlalu lamban untuk mencapai tujuan pembangunan millenium pada tahun 2015 dalam rangka mengurangi tiga perempat jumlah perempuan yang meninggal selama hamil dan melahirkan (Bambang, 2011).

Salah satu penyebab dari tingginya angka kematian ibu adalah infeksi. Infeksi yang sering ditemukan adalah infeksi pada sistem reproduksi wanita.

Salah satu infeksi pada sistem reproduksi yaitu penyakit kista dan yang paling sering di temukan adalah Kista Bartholini. Kista ini merupakan masalah yang terbanyak di temukan pada wanita usia reproduktif. Usia tersering timbulnya Kista Bartholini adalah 20-30 tahun, yang merupakan insiden tertinggi dimana kurang dari 2 % perempuan dapat mengalami Kista atau abses Bartholini pada suatu periode kehidupannya (Amiruddin 2004).

Insiden Kista Bartholini dapat terjadi pada semua kelompok usia, lebih sering pada wanita muda umumnya terjadi pada wanita usia reproduksi 20-35 tahun terutama pada mereka yang belum pernah hamil atau baru hamil sekali tetapi sifatnya tidak ganas. Remaja dapat terkena kista yang biasanya terjadi karena faktor genetik. kista pada wanita menopause biasanya mengarah pada kanker dan perlu dilakukan tindakan operatif secepatnya (Zulkarnain, 2009).

Kista Bartholini adalah tumor kistik jinak yang ditimbulkan akibat saluran kelenjar Bartholini yang mengalami sumbatan yang biasanya disebabkan oleh infeksi kuman *Neisseria gonorrhoeae* (Widjanarko, 2009). Data World Health Organization (WHO) menunjukan lebih dari 400.000 wanita di dunia terdiagnosa menderita Kista Bartholini. Di Negara berkembang seperti di China 13,3% dan Indonesia 12% (Azhari, 2008).

Beberapa faktor resiko yang menjadi penyebab terjadinya Kista Bartholini diantaranya umur, paritas, pendidikan, riwayat kista sebelumnya, terinfeksi virus *Human Papilloma Virus* {HPV}, jumlah pernikahan dan *personal hygiene* yang kurang baik. Departemen Kesehatan telah menyiapkan empat strategi pokok untuk mengatasi masalah kesehatan yakni penggerakan

dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, mendekatkan akses keluarga miskin dan rentan terhadap layanan kesehatan berkualitas, meningkatkan surveilans dan meningkatkan pembiayaan di bidang kesehatan (Sulastri, 2009).

Kista Bartholini umumnya asimtomatis, namun dapat juga memberikan keluhan berupa nyeri hingga gangguan aktifitas yang dapat membahayakan dan mengganggu si penderita. Sampai saat ini etiologi dari kista belum diketahui. Pertumbuhan kista sangat pelan awalnya hanya berukuran kecil tapi apabila tidak dilakukan pengobatan dapat mengakibatkan keganasan berupa kanker (Dhani, 2009).

Kista yang mulanya jinak dapat menjadi ganas, mekipun tidak semua kista mudah berubah menjadi ganas. Bahaya lain dari kista adalah apabila terpuntir. Kejadian ini akan menimbulkan rasa sakit yang sangat dan memerlukan tindakan darurat untuk mencegah kista jangan sampai pecah. Apabila kista tersebut sampai pecah bisa mengakibatkan hal-hal yang sangat berbahaya bagi penderita (Dhani, 2009).

Berdasarkan survei awal terlihat bahwa kejadian Kista Bartholini masih banyak terjadi pada wanita, khususnya di wilayah Gowa dan Makassar seperti data yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Angka Kejadian Kista Bartholini di Gowa dan Makassar 2008-2011

No	Nama Rumah Sakit	Tahun	Kasus
1	RS. Syekh Yusuf	2008	28 orang
		2009	31 orang
		2010	9 orang
		2011	17 orang
2	RS. Labuang Baji	2008	10 orang
		2009	28 orang
		2010	25 orang
		2011	14 orang
3	RS. Bhayangkara	2008	6 orang
		2009	4 orang
		2010	4 orang
		2011	6 orang
4	RS. Haji	2008	7 orang
		2009	9 orang
		2010	9 orang
		2011	13 orang
5	RS. Faisal	2008	12 orang
		2009	10 orang
		2010	12 orang
		2011	19 orang

Sumber: Data Sekunder

Data di atas menunjukkan bahwa kejadian Kista Bartholini cenderung meningkat pada beberapa RSUD di Wilayah Gowa dan Makassar meskipun di RSUD Syekh Yusuf Gowa terdapat penurunan dari 2008 sebanyak 28 kasus dan 2011 menjadi 17 kasus. Masih adanya dan peningkatan kecenderungan kejadian Kista Bartholini mendasari penulis untuk melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang Kista Bartholini di RS. Syekh Yusuf?
2. Bagaimana sikap wanita usia subur tentang Kista Bartholini di RS. Syekh Yusuf?
3. Bagaimana tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini di RS. Syekh Yusuf?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini di RS. Syekh Yusuf.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Kista Bartholini di RS. Syekh Yusuf?
- b. Untuk mengetahui sikap wanita usia subur tentang Kista Bartholini di RS. Syekh Yusuf?
- c. Untuk mengetahui tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini di RS. Syekh Yusuf?

D. Manfaat penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai salah satu sumber informasi bagi penentu kebijakan dan pelaksanaan program baik di DEPKES, maupun pihak rumah sakit dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam ilmu yang didapat selama penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini
4. Sebagai bahan masukan bagi institusi dan pengembangan program pendidikan dan sumber referensi di perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Kista Bartholini

1. Pengertian Kista Bartholini

- a. Kista Bartholini adalah penyumbatan pada kelenjar Bartholini yang ada di vagina sehingga menyebabkan cairan lubrikasi pada vagina tidak keluar (Baradero, 2006).
- b. Kista Bartholini adalah tumor kistik jinak yang ditimbulkan akibat saluran kelenjar Bartholini yang mengalami sumbatan yang biasanya disebabkan oleh infeksi kuman *Neisseria gonorrhoeae* (Widjanarko, 2007).
- c. Kista Bartholini adalah penyumbatan pada kelenjar Bartholini yang ada di vagina sehingga menyebabkan cairan lubrikasi pada vagina tidak keluar. Penyumbatan pada kelenjar Bartholini biasanya disebabkan oleh infeksi bakteri (Baradero, 2006).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa Kista Bartholini adalah penyumbatan kelenjar bartholini karena terinfeksi oleh bakteri sehingga cairan lubrikasi vagina tidak keluar dan menimbulkan benjolan (Baradero, 2006).

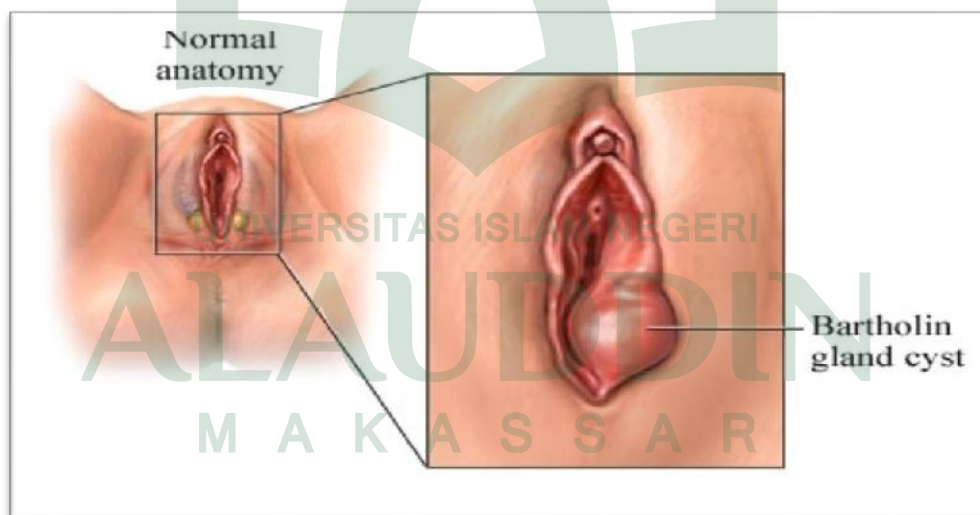
2. Anatomi pada Kelenjar Bartholini

Kelenjar Bartholini terdapat pada sepertiga bagian bawah vagina, dibalik bibir kemaluan, disebelah kiri dan kanan. Kelenjar ini berfungsi

untuk menghasilkan cairan yang membasahi vagina terutama pada waktu bersenggama (Baradero, 2006).

Kelenjar Bartholini terletak posterolateral dari vestibulum arah jam 4 dan 8, mukosa kelenjar dilapisi oleh sel-sel epitel kubus, panjang saluran pembuangannya sekitar 2,5 cm dan dilapisi oleh sel-sel epitel transisional. Saluran pembuangan ini berakhir diantara *labia minor* dan *hymen* dan dilapisi sel-sel epitel skuamus (Amiruddin, 2004).

Apabila kelenjar ini terinfeksi (salah satu atau kedua duanya), salurannya dapat tersumbat karena melengket akibatnya cairan yang dihasilkan oleh kelenjar tersebut akan menumpuk didalam rongganya. Kelenjar menjadi besar, dan teraba menonjol sebagai Kista Bartholini (Rahman, 2008).



Gambar 1 : Anatomi Kista Bartholini

(Sumber: Setyadeng, 2010).

3. Etiologi Pada Kista Bartholini

Sampai sekarang ini penyebab dari Kista Bartholini belum sepenuhnya dimengerti, tetapi beberapa teori menyebutkan adanya gangguan pada pembentukan estrogen (Mast, 2010).

Faktor penyebab kista meliputi :

a. Gaya hidup yang tidak sehat

1) Mengonsumsi makanan yang berlemak dan kurang sehat

Makanan merupakan sumber energi bagi tubuh agar semua organ tubuh dapat berfungsi secara optimal. Pola makan yang sehat dapat menjadikan tubuh kita sehat, sebaliknya dengan pola makan yang tidak sehat maka tubuh kita rentan terhadap berbagai penyakit. Ada beberapa hal yang harus kita perhatikan agar kita mempunyai pola makan yang sehat, yaitu jumlah makanan yang kita konsumsi, jenis makanan, dan jadwal makan.

Jenis makanan yang kita konsumsi harusnya mempunyai proporsi yang seimbang antara karbohidrat, protein dan lemaknya. Komposisi yang disarankan adalah 55-65% karbohidrat, 10-15% protein, 25-35% lemak.

Memilih jenis makanan yang hendak dikonsumsi perlu diperhatikan komposisi atau kadar gizinya, hidangan direstoran seperti *junk food* yang termasuk makanan berkalori dan berlemak namun banyak mengandung lemak dan kolesterol. Makanan yang mengandung lemak dan kolesterol dapat memicu terjadinya kista.

2) Kurang olahraga

Jarang berolahraga dan gerakan fisik. Bekerja dalam jangka waktu yang panjang, jika bukan dalam bentuk dokumen pasti hampir menghabiskan 10 jam waktunya di hadapan komputer, saking sibuknya bahkan untuk mengangkat kepala sejenak saja tidak sempat. Dan bekerja dengan sistem duduk lama atau hidup dengan sistem horizontal, mudah mengakibatkan tulang keropos dan penyakit lain. Kerja otak yang tegang dapat menyebabkan penyaluran cairan sistem saraf menjadi tidak normal, menyebabkan metabolisme berupa minyak menjadi tidak teratur, dan kolesterol darah meningkat.

3) Terpapar dengan polusi

Faktor pemicu kista saat ini banyak sekali, diantaranya pencemaran udara akibat debu dan asap pembakaran kendaraan atau pabrik. Asap kendaraan, misalnya, mengandung dioksin yang dapat memperlemah daya tahan tubuh, termasuk daya tahan seluruh selnya. Kondisi ini merupakan pemicu munculnya kista.

4) *Personal hygiene*

Personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya, alat genitalia rentan dengan terjangkitnya bakteri selain pada anus. Untuk itu

sangat penting untuk menjaga kebersihan diri terutama alat genitalia supaya tidak terinfeksi bakteri yang bias saja memicu terjadinya kista bartholini. Selain Kista Bartholini, kurangnya kesadaran akan personal hygiene juga dapat memicu terjadinya penyakit infeksi kelamin, seperti kanker serviks (Setya, 2010).

b. Faktor genetik

Dalam tubuh kita terdapat gen-gen yang berpotensi memicu kanker, yaitu protoonkogen, karena suatu sebab tertentu, misalnya makanan yang bersifat karsinogen, polusi atau terpapar zat kimia tertentu karena radiasi, protoonkogen ini dapat berubah menjadi onkogen yaitu gen pemicu kanker (Setya, 2010).

4. Patofisiologi Pada Kista Bartholini

Kelenjar Bartholini terus menerus menghasilkan cairan, maka lama kelamaan sejalan dengan membesarnya kista, tekanan didalam kista semakin besar. Dinding kelenjar/kista mengalami peregangan dan meradang. Demikian juga akibat peregangan pada dinding kista, pembuluh darah pada dinding kista terjepit mengakibatkan bagian yang lebih dalam tidak mendapatkan pasokan darah sehingga jaringan menjadi mati (Setyadeng, 2010).

Infeksi oleh kuman, maka terjadilah proses pembusukan, bernanah dan menimbulkan rasa sakit. Karena letaknya di vagina bagian luar, kista akan terjepit terutama saat duduk dan berdiri menimbulkan rasa nyeri yang

terkadang disertai dengan demam. Pasien berjalan ibarat menjepit bisul di selangkangan (Djuanda, 2007).

5. Pemeriksaan Fisik pada Kista Bartholini

a. Pemeriksaan fisik

1. Inspeksi

Pada vulva tampak benjolan yaitu pertumbuhan Kista Bartholini, bentuknya bundar menyerupai kelereng, berwarna kemerahan (wiknjosastro, 2007).

2. Palpasi

Pada vulva teraba benjolan atau pembengkakan pada kelenjar Bartholini (Wiknjosastro, 2007).

b. Pemeriksaan penunjang

1) Pap smear

Untuk mengetahui kemungkinan adanya kanker / kista (mast, 2010)

2) Hitung darah lengkap

Penurunan Hb (*Hemaglobin*) dapat menunjukkan anemia kronis sementara penurunan Ht (*Hematokrit*) menduga kehilangan darah aktif, peningkatan SDP (*Sel darah putih*) dapat mengindikasikan proses inflamasi / infeksi (salim, 2009).

3) CA 125

Titer CA 125 serum sering membantu membedakan antara massa yang benigna dan maligna. Terutama pada pasien pasca menopause (Widjanarko, 2007).

6. Penanganan Kista Bartholini

Sampai sekarang belum diketahui secara pasti faktor-faktor penyebab tumbuhnya kista dalam tubuh seorang wanita. Karena itu, cara pencegahannya pun belum terungkap secara jelas.

Cara yang paling efektif untuk mengatasi kista yaitu:

- a. Pemasangan kateter Word yang dirancang untuk kasus Kista Bartholini, setelah dipasang, kateter word ini dibiarkan selama empat minggu, dan penderita dianjurkan untuk tidak melakukan aktifitas seksual, sampai kateter dilepas. Setelah 4 minggu akan terbentuk saluran drainase baru dari kista bartholini, secara kosmetik hasilnya cukup bagus karena orifisiurnya akan mengecil dan hampir tidak kelihatan (Mast, 2010).
- b. Tindakan yang akan dilakukan adalah mengeluarkan isi kista dengan cara yang disebut marsupialisasi. Permukaan kista diiris, isinya dikeluarkan, dibersihkan bagian dalamnya kemudian tepi tepinya diobras sehingga ketika sembuh akan membentuk saluran kista baru. Isi kista jangan diaspirasi (disedot) supaya kempes, karena saluran kista akan tetap tersumbat dan bekas luka jarum juga akan segera menutup akibatnya kista dapat kambuh kembali (Salim, 2009).

- c. Pada kehamilan, apabila kista tidak menimbulkan keluhan maka kista tidak perlu diterapi, cukup diobservasi. Hal tersebut dikarenakan aliran pembuluh darah di daerah kemaluan meningkat dikarenakan kehamilan sehingga dikhawatirkan terjadi lebih banyak perdarahan (Widjanarko, 2009). Namun apabila memang menimbulkan keluhan, kista tersebut dapat dikeluarkan absesnya (nanah) dan menggunakan antibiotik.

Wanita yang hamil, pengeluaran cairan kista terkadang justru dapat menimbulkan infeksi tambahan. Bila setelah hamil dijumpai ada kista, harus dilakukan operasi ketika usia kehamilan masih muda, sekitar 3-4 bulan. Jika sudah telanjur, harus dilakukan operasi Caesar (Salim, 2009).

- d. Dengan mengangkat kista melalui operasi. Namun, tindakan pengobatan tersebut hingga kini belum memberikan hasil yang memuaskan. Tindakan operasi pengangkatan kista tidak menjamin kista tidak akan tumbuh kembali nantinya. Namun, dengan meningkatnya pengetahuan serta kesadaran kaum wanita saat ini untuk memeriksakan organ reproduksinya merupakan langkah awal yang tepat untuk mengurangi risiko terjadinya kista (Manuaba, 2008).

7. Pencegahan Pada Kista Bartholini

Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan. Hal-hal yang sangat

berpengaruh itu di antaranya kebudayaan, sosial, keluarga, pendidikan, persepsi seseorang terhadap kesehatan, serta tingkat perkembangan.

Penyebab dari Kista Bartholini adalah karena penyumbatan pada saluran kelenjar Bartholini yang menyebabkan akumulasi cairan. Penyebab penyumbatan diduga akibat infeksi atau adanya pertumbuhan kulit pada penutup saluran kelenjar Bartholini. kista dapat terinfeksi, membentuk abses. Kurangnya kebersihan diri menyebabkan sejumlah bakteri dapat masuk dan menyebabkan infeksi, termasuk bakteri yang umum, seperti *Escherichia coli* (*E. coli*), serta bakteri yang menyebabkan penyakit menular seksual seperti gonore dan klamidia (Stevania, 2012).

Alat kelamin sangat rentan dengan terjangkitnya bakteri selain dari anus. Untuk itu sangat disarankan seorang wanita untuk menjaga dan merawat alat genitalianya agar tidak terkena infeksi dan terjangkit oleh bakteri agar terhindar dari penyakit infeksi.

Adapun cara untuk menjaga personal hygiene khususnya kebersihan genitalia dapat dilakukan dengan cara mengubah gaya hidup menjadi gaya hidup bersih yaitu :

- 1) Mencuci hingga bersih bagian genitalia setelah buang air kecil atau buang air besar

Usahakan untuk selalu mencuci bagian luar alat kelamin dengan air.

Untuk wanita, siram dengan air dengan arah depan ke belakang. Hal ini untuk mencegah masuknya kuman dari dubur ke vagina.

2) Menjaga kebersihan pakaian dalam

Dalam sehari, minimal mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali untuk menjaga kebersihan. Selain itu pilihlah bahan celana dalam yang dapat mudah menyerap keringat, karena jika tidak jamur bisa menempel di alat kelamin. Hindari untuk saling bertukar pakaian dalam dengan orang lain bahkan itu keluarga sendiri, karena setiap orang memiliki kondisi kelamin yang berbeda.

3) Menggunakan toilet umum

Sebaiknya gunakan selalu air yang keluar melalui keran atau tissue dan hindari penggunaan dari bak/ember, karena menurut penelitian air yang tergenang di toilet umum mengandung 70% jamur (penyebab keputihan dan rasa gatal pada vagina).

4) Merawat rambut yang tumbuh di sekitar alat genitalia

Hindari membersihkan bulu di daerah kemaluan dengan cara mencabut karena akan ada lubang pada bekas bulu kemaluan tersebut dan menjadi jalan masuk bakteri, kuman, dan jamur. Selanjutnya dapat menimbulkan iritasi dan penyakit kulit. Perawatan bulu itu disarankan untuk dirapikan saja dengan memendekkan, dengan gunting atau dicukur tetapi sebelumnya menggunakan busa sabun terlebih dahulu dan menggunakan alat cukur khusus yang lembut, dan sudah dibersihkan dengan sabun dan air panas. Perlu diketahui setelah menggunakan simpan dalam tempat yang bersih dan kering, jangan di tempat yang lembab dan jangan menggunakannya secara bergantian

bahkan dengan suami/isteri. Rambut-rambut tersebut berfungsi untuk kesehatan alat kelamin, yaitu berguna untuk merangsang pertumbuhan bakteri baik yang melawan bakteri jahat serta menghalangi masuknya benda asing kecil ke dalam vagina, menjaga alat kelamin tetap hangat dan merupakan bantalan ketika berhubungan seksual dan melindungi dari gesekan. Sehingga perlu rajin menjaganya agar tidak menjadi sarang kutu dan jamur.

5) Pemakaian *pantyliner*

Pemakaian *pantyliner* tidak dianjurkan digunakan setiap hari, sebaiknya *pantyliner* hanya digunakan ketika keputihan. Akan lebih baik jika membawa celana dalam pengganti daripada menggunakan *pantyliner* tiap hari.

6) Hindari menggunakan celana dalam dan celana jeans yang sangat ketat

Memakai celana dalam dan celana jeans yang terlalu ketat di wilayah selangkangan dapat menyebabkan kulit susah untuk bernafas dan akhirnya dapat menyebabkan daerah tersebut berkeringat, lembab, mudah terkena jamur dan teriritasi. Pemakaian celana ketat itu bagi pria dapat membuat peredaran darah yang tidak lancar dan membuat penis serta testis dalam keadaan panas. Panas yang berlebihan oleh suhu, keringat dan pakaian yang terlalu ketat, dapat menurunkan kualitas sperma.

- 7) Hindari untuk menyemprot minyak wangi atau parfum ke dalam vagina

Wanita modern ingin selalu tampil sempurna termasuk di wilayah pribadinya. Kini banyak sekali produk antiseptic khusus vagina yang biasa membuat vagina lebih bersih dan selalu wangi. Namun pemakaian antiseptic yang terlalu sering tidak baik. Antiseptik tersebut dapat membunuh bakteri disekitar vagina termasuk bakteri yang menguntungkan, dan apabila digunakan dalam dosis yang terlalu sering, maka zat antiseptic tersebut dapat mengakibatkan iritasi pada kulit bibir vagina yang sangat lembut (Cahyo, 2010)

Hal ini jangan di lakukan karena untuk menstabilkan tingkat keasaman vagina, di mana vagina itu sendiri terdapat lendir yang berfungsi untuk menghadang bakteri yang masuk ke vagina.

- 8) Mengganti pembalut

Bagi para wanita yang sedang menstruasi/haid agar tidak malas mengganti pembalut karena ketika menstruasi kuman-kuman mudah untuk masuk dan pembalut yang telah ada gumpalan darah merupakan tempat berkembangnya jamur dan bakteri. Usahakan untuk mengganti setiap 4 jam sekali, 2-3 kali sehari atau sudah merasa tidak nyaman.

Jangan lupa bersihkan vagina sebelumnya ketika mengganti pembalut.

- 9) Lakukan pemeriksaan rutin

Usahakan untuk selalu melakukan pemeriksaan rutin pada alat kelamin, Jika terdapat sesuatu yang tidak seperti biasanya dan tidak

terasa nyaman seperti munculnya benjolan kecil di sekitar alat kelamin, segera konsultasikan ke dokter juga. dan Jika ada perubahan warna, kadang disertai bau yang kurang sedap dan gatal-gatal pada alat kelamin, segeralah berkonsultasi ke dokter (Anita, 2012).

B. Tinjauan Umum Tentang Faktor Risiko Terjadinya Kista Bartholini

Penyebab yang biasa menimbulkan kista sampai saat ini belum diketahui secara pasti dan jelas. Hal ini terjadi karena klasifikasi berdasarkan histopatologi atau embriologi belum dapat diberikan secara tuntas berhubungan masih kurangnya pengetahuan kita mengenai asal usul beberapa tumor dan pula berhubungan dengan adanya kemungkinan bahwa tumor-tumor yang sama rupanya mempunyai asal yang berbeda (Wiknjosastro, 2009).

1. Umur

Kista Bartholini bisa menyerang pada umur berapapun, masalah kista sering ditemui pada wanita muda, umumnya terjadi pada wanita usia 20-35 tahun terutama mereka yang belum pernah hamil atau baru hamil sekali tapi sifatnya tidak ganas dimana pada usia reproduksi sangat rentang terjadi kista. Dimana hormon estrogen pada usia reproduksi mulai berfungsi dengan baik. Pada usia pubertas dan anak-anak jarang ditemukan dikarenakan hormon estrogen belum berfungsi dengan baik namun kadang kista terjadi karena pengaruh genetik atau keturunan. Lain halnya dengan kista pada wanita menopause, yang biasanya mengarah

pada kanker dan perlu dilakukan tindakan operatif secepatnya. (Baradero, 2009).

2. Paritas

Kista Bartholini umumnya terjadi pada wanita yang belum pernah hamil dan pernah hamil namun sekali, namun sifat kista ini tidak ganas. Penyebab pasti belum diketahui namun, studi epidemiologi menyatakan beberapa faktor resiko terjadinya kista, antara lain tidak menikah, tidak punya atau sedikit anak, nulipara. Kista sangat erat kaitannya dengan wanita yang angka melahirkannya rendah dan infertil atau tingkat kesuburannya rendah (Salim, 2009).

3. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud yaitu tingkat pendidikan formal termasuk didalamnya yaitu pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas Perguruan Tinggi. Jika tingkat pendidikan ibu semakin tinggi maksimal SMA atau perguruan tinggi maka informasi yang diterima akan lebih banyak dalam hal ini pengetahuan ibu tentang kesehatan bertambah. Sebaliknya jika tingkat pendidikan ibu rendah minimal SD atau SLTP akan lebih mempertahankan tradisi kuno yang sehubungan dengan kesehatan sehingga sulit untuk menerima informasi baru tentang kesehatan khususnya penyakit kista (Anonim, 2001).

4. Riwayat Kista Bartholini Sebelumnya

Wanita yang pernah menderita Kista Bartholini sebelumnya memiliki resiko terulangnya kista ini 20-40%. Tidak ada jaminan Kista Bartholini tidak akan kambuh lagi setelah dilakukan pengobatan. Sebab tanpa memperhatikan personal hygiene serta kurangnya pemeriksaan tentang kesehatan alat reproduksi kista dapat timbul atau muncul kembali. Hal ini merupakan bagian dari kista yang belum terpecahkan (Djuanda, 2007).

5. Jumlah pasangan seksual

Kista bisa terjadi pada wanita yang memiliki pasangan seks lebih dari satu. Bila berhubungan seks hanya dengan pasangannya, dan pasangannya pun tak melakukan hubungan seks dengan orang lain, maka tidak akan mengakibatkan kista. Namun, bila memiliki pasangan lebih dari satu, hal ini terkait dengan kemungkinan tertularnya penyakit kelamin, salah satunya *Human Papilloma Virus* (HPV). Virus ini akan mengubah sel-sel di permukaan mukosa hingga membelah menjadi lebih banyak. Apabila terlalu banyak dan tidak sesuai dengan kebutuhan, tentu akan menyebabkan timbulnya penyakit, misalnya Kista Bartholini (Salim, 2009).

6. Terpapar dengan polusi

Pencemaran udara akibat debu dan asap pembakaran kendaraan atau pabrik. Zat racun yang dikandungnya dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh. Asap kendaraan, yang mengandung dioksin yang dapat

memperlemah daya tahan tubuh, termasuk daya tahan seluruh selnya. Kondisi ini merupakan pemicu munculnya kista (Salim, 2009).

7. Faktor makanan

Makan yang berlemak tinggi, merupakan pemicu munculnya kista. Dalam hal ini adalah zat hormon atau mirip hormon abnormal yang terkandung didalamnya, khususnya steroid seks (misalnya estrogen). Hal ini terjadi karena adanya zat-zat lemak dalam makanan tersebut yang tidak pecah dalam metabolisme tubuh sehingga menaikkan produksi hormone testosterone. Normalnya, wanita memiliki hormon estrogen dan progesterone, serta sedikit testosterone (Varney, 2008).

Apabila kadar testosterone meningkat akibat adanya ketidakseimbangan asupan lemak, maka hormon ini akan dipecah menjadi sumber hormon yang tidak normal bagi hormon estrogen asing. Hormon estrogen alami yang berasal dari ovarium seolah terselubung oleh kerja estrogen yang tidak normal ini, sehingga tidak mampu bekerja dengan baik. Hal ini memudahkan tumbuhnya penyakit kista (Jacoeb, 2008).

8. Personal hygiene yang kurang baik

Kista juga sering disebabkan karena personal hygiene yang tidak terjaga dengan baik sehingga memudahkan mikroorganisme masuk dan berkembangbiak yakni disebabkan oleh kelalaian membersihkan daerah vagina dan pemakaian alat/fasilitas kesehatan yang tidak steril, misalnya pada saat persalinan atau saat melakukan pemeriksaan pap smear (Sulastrri, 2009).

9. Hubungan seks terlalu dini

Hubungan seks seharusnya dilakukan setelah seorang wanita benar-benar matang. Ukuran kematangan bukan hanya dilihat dari wanita sudah menstruasi atau belum. Tapi juga bergantung pada kematangan sel-sel mukosa yang terdapat diselaput kulit bagian dalam rongga tubuh. Umumnya sel-sel mukosa baru matang setelah wanita tersebut berusia 20 tahun ke atas. Jadi, seorang wanita yang menjalin hubungan seks pada usia remaja paling rawan bila dilakukan di bawah usia 16 tahun. Hal ini berkaitan dengan kematangan sel-sel mukosa pada serviks wanita (Salim, 2009).

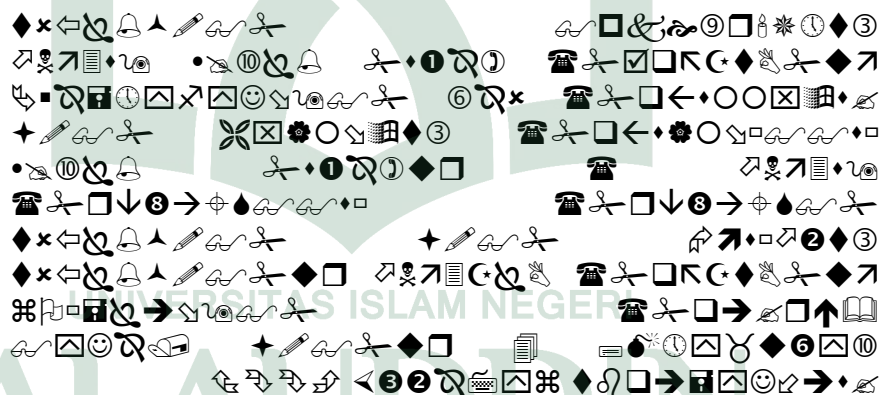
Pada usia muda, sel-sel mukosa pada serviks belum matang. Artinya, masih rentan terhadap rangsangan sehingga tidak siap menerima rangsangan dari luar. Termasuk zat-zat kimia yang dibawa sperma. Lain hal bila hubungan seks dilakukan kalau usia sudah di atas 20 tahun, dimana sel-sel mukosa tak lagi terlalu rentan terhadap perubahan, karena masih rentan, sel-sel mukosa bisa berubah sifat menjadi kanker. Sifat sel selalu berubah setiap saat mati dan tumbuh lagi. Karena ada rangsangan, bisa saja sel yang tumbuh lebih banyak dari sel yang mati, sehingga perubahannya tak seimbang lagi. Kelebihan sel ini akhirnya mengakibatkan timbulnya kista dan bisa berubah sifat menjadi sel kanker (Salim, 2009).

C. Tinjauan Khusus Tentang Variabel yang Diteliti

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan inderawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dirasakan sebelumnya (Meliono, Irmawati dkk, 2007)

Oleh karena itu, Allah SWT hanya menghargai orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, karena dengan ilmu pengetahuan seseorang akan berperilaku dengan baik. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-Mujadilah/58 : 11.



Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis". Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah meninggikan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

a. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoadmojo, 2003).

Karena dalam penelitian, ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Mubarak, 2006).

Pengetahuan mempunyai 6 (enam) tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah di terima. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan mendefinisikan dan menyatakan.

b. Memahami (*comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek

atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*aplication*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dalam konteks atau situasi lain. Misalnya dapat menggunakan prinsip-prinsip sekitar pemecahan masalah didalam pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang diberikan.

d. Analisis (*analysis*)

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian kedalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-

formulasi yang ada. Misalnya dapat menyusun, merencanakan, meringkaskan, menyesuaikan dan sebagainya terhadap teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian –penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Notoadmojo, 2003).

Menurut Cahyani dan Kamil (2000), Pengetahuan dipengaruhi 3 (tiga) faktor yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

b. Pengalaman / lama kerja

Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta

pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam keperawatan.

c. Umur

Ada 2 (dua) sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup, yaitu:

1. Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuan.
2. Tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik dan mental. Dapat diperkirakan bahwa IQ (*Intelligence Quotient*) akan menurun sejalan dengan bertambahnya usia, khususnya pada beberapa kemampuan yang lain seperti kosakata dan pengetahuan umum. Beberapa teori berpendapat ternyata IQ (*Intelligence Quotient*) seseorang akan menurun cukup cepat sejalan dengan bertambahnya usia (Notoadmojo 2003).

b. Definisi Sikap

Menurut Allport, sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai objek dan situasi (Meinarno 2009).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup, sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi, terhadap stimulus tertentu (Notoatmojo 2007).

Dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku.

Tingkatan sikap antara lain:

a. Menerima (receiving)

Menerima, diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek)

b. Merespon (responding)

Memberikan jawaban apabila ditanya, menyelesaikan dan mengerjakan tugas yang diberikan adalah suatu tindakan dari sikap, karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, adalah berarti bahwa orang itu menerima ide tersebut.

c. Menghargai (valving)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah atau suatu indikasi sikap tingkat 3.

d. Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah merupakan sikap yang paling tinggi (Notoatmojo, 2005).

c. Definisi Tindakan

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (overt behavior). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas dan faktor pendukung (support) praktik ini mempunyai beberapa tingkatan:

a. Persepsi (*perception*)

Mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil merupakan praktik tingkat pertama. Misalnya seorang wanita yang memilih pakaian dalam yang lembut dan bersih untuk digunakan sehari-hari.

b. Respon terpimpin (*guide response*)

Dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai contoh adalah indikator praktik tingkat 2. misalnya seorang wanita yang dapat mencuci alat genitalianya dengan benar.

c. Mekanisme (*mecanisme*)

Apabila seseorang tidak dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan, maka ia sudah mencapai praktik.

d. Adopsi (adoption)

Adaptasi adalah sesuatu praktik atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik, artinya tindakan itu sudah dimodifikasi tanpa mengurangi kebenaran tersebut.

D. Tinjauan Islam Tentang Kista Bartholini

Kista Bartholini adalah tumor kistik jinak yang ditimbulkan akibat saluran kelenjar Bartholini yang mengalami sumbatan yang biasanya disebabkan oleh infeksi kuman *Neisseria Gonorrhoeae* (Widjanarko, 2007).

Kista bisa terjadi pada wanita yang memiliki pasangan seks lebih dari satu, hal ini terkait dengan kemungkinan tertularnya penyakit kelamin, salah satunya *Human Papilloma Virus* (HPV). Virus ini akan mengubah sel-sel di permukaan mukosa hingga membelah menjadi lebih banyak. Apabila terlalu banyak dan tidak sesuai dengan kebutuhan, tentu akan menyebabkan timbulnya penyakit, misalnya Kista Bartolini (Salim, 2009).

Seperti pemaparan sebelumnya, salah satu faktor resiko terjadinya Kista Bartholini di karenakan seringnya melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan. Karena seringnya berganti-ganti pasangan ini akan meningkatkan penularan penyakit kelamin yang di tularkan seperti infeksi *human papilloma virus* (HPV) yang telah terbukti dapat meningkatkan timbulnya Kista Bartholini. Oleh karena itu, Islam sangat menekankan

pentingnya menjaga kehormatan (kemaluan) sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al – Mu’minun/23:5-6

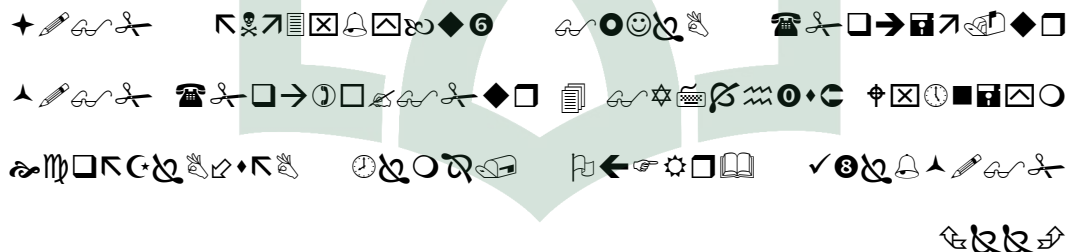


Terjemahnya:

Dan orang-orang yang menjaga kemaluannya kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela

Ayat di atas menekankan agar kita menjaga kehormatan kita, dan tidak melakukan hubungan seksual selain dengan pasangan sah.

Allah Swt berfirman dalam Q.S al-Maidah/5 : 88.



Terjemahnya:

Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-nya

Ayat ini menegaskan perintah memakan yang halal lagi baik. Dan makanlah yang halal, yakni bukan yang haram lagi baik, lezat, bergizi dan berdampak positif bagi kesehatan dari apa yang Allah telah rezkikan kepada kamu, dan bertakwalah kepada Allah dalam segala aktivitas kamu yang kamu

beriman kepada-Nya adalah mu'minum, yakni orang-orang yang mantap keimanannya (Shihab, 2002:188)

Kemudian Allah Swt berfirman dalam Q.S. an-Nahl/16 : 69.



Terjemahnya:

Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang mimikirkan

Didalam Al Qur'an surah Al Maidah (88) dan An Nahl (69), Allah SWT menganjurkan kepada manusia untuk memanfaatkan apa yang ada di bumi ini, umumnya ibu hamil dengan kondisi kesehatan yang baik, sistem reproduksi yang normal, tidak sering menderita sakit dan tidak ada gangguan kesehatan.

Tak kalah pentingnya dengan makanan yang sehat, bergizi dan halal. Kebersihan pada daerah kewanitaan dengan merupakan faktor predisposisi terjadinya kista, kurangnya kebersihan pada daerah kewanitaan dapat menyebabkan bakteri-bakteri patogen berkembangbiak dan dapat

menyebabkan infeksi, seperti pada *Human Papilloma Virus* (HPV) akan mudah untuk menyerang serviks sehingga akan mempercepat proses terjadinya kista. Sebagaimana firmanNya didalam surah Al-Baqarah/2 :222 yang berkaitan dengan kebersihan.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya :

Seungguhnya Allah senang kepada orang yang bertobat dan senang orang yang membersihkan diri (Departemen Agama, 2003).

Kemudian Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Mudatsir /74 :4-5

وَاذْكُرْ أَهْلَ بَيْتِكَ إِذَا قَامْتَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَخُذْ خِطَامَكَ إِنَّكَ مَخْرُوجٌ إِلَى غَدٍّ عَظِيمٍ
وَمِنْ آيَاتِهِ يُخَوِّفُ لَوْلَاهُ الْفُلُ الْمُجْتَمِعُ فِي الْبَحْرِ لَمَخَضَ بِهِنَّ الْفُلُ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemahnya :

Dan bersihkan pakaianmu dan tinggalkan segala macam kotoran (Departemen Agama, 2003)

Dalam ayat di atas sangat jelas bahwa kebersihan sebagian dari iman, dan Allah Swt sangat menyukai orang-orang yang menjaga kebersihan. Sangatlah tepat jika kita menjaga kebersihan untuk terhindar dari berbagai macam penyakit salah satunya yaitu kista.

Kesimpulan dari tinjauan agama yaitu Allah Swt telah menjelaskan berbagai hal-hal di dalam Al-Qur'an mengenai kesehatan yang berhubungan dengan penyakit, penyebab, bahkan pencegahan dan pengobatannya. Dimana kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk memahami dan diterapkan di dalam dunia kesehatan dan sehari-hari.

Dalam rangka mensyukuri nikmat-nikmat Allah SWT, khususnya nikmat kesehatan, mari kita senantiasa menjaga kesehatan sesuai sunnah Rasulullah

saw. Dalam hal ini, Rasulullah dalam sebuah hadisnya, mengisyartkan bahwa ada lima yang harus kita jaga dan pelihara, di antaranya adalah kesehatan, Sebagaimana sabdanya :

عن عمرو بن ميمون الأودي قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لرجل: وهو يعظه: "اغتنم خمساً قبل خمس: شبابك قبل هرمك، وصحتك قبل سقمك، وغناك قبل فقرك، وفراغك قبل شغلك، وحياتك قبل موتك" الحديث مرسل (2) . قال الحسن: أمر أن يقدم الفضل ويمسك ما يغنيه، قال منصور بن زاذان في قوله: "ولا تنس نصيبك من الدنيا"، قال: قوتك وقوت أهلك.

Artinya :

"Jagalah lima perkara sebelum datangnya lima perkara, yaitu (1) masa mudamu sebelum dating masa sakitmu; (2) masa sehat sebelum dating sakitmu; (3) masa kayamu sebelum dating fakiranmu; (4) masa lapang sebelum datang kesibukanmu; (5) masa hidup sebelum dating ajalmu. (HR Ahmad dan Baihaqi)

E. Kerangka Konsep

1. Dasar pemikiran variabel

a) Kista Bartholini

Kista Bartholini adalah tumor kistik jinak yang ditimbulkan akibat saluran kelenjar Bartholini yang mengalami sumbatan yang biasanya disebabkan oleh infeksi kuman *Neisseria Gonorrhoeae* (Widjanarko, 2007).

b) Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil ‘tahu’, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindaran terhadap suatu objek tertentu. pengindaran terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, indra

pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

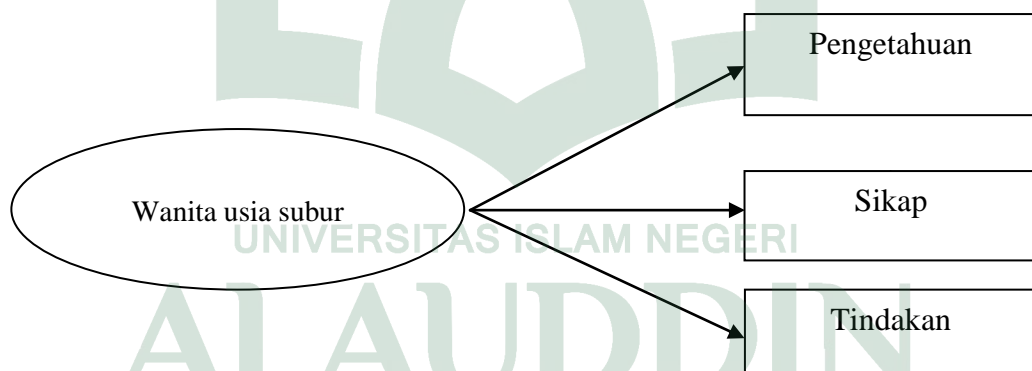
c) Sikap

Adalah merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup stimulus atau obyek dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2007).

d) Tindakan

Tindakan adalah sesuatu yang dilakukan oleh orang atau menyebabkan terjadi. (Kamus Bahasa Indonesia)

F. Bagan kerangka konsep



Bagan ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah variabel dari wanita usia subur yaitu variabel pengetahuan, sikap dan tindakan tentang Kista Bartholini.

G. Defenisi operasional dan kriteria objektif

1. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang Kista Bartholini adalah kategori ibu yang didapatkan berdasarkan nilai yang diperoleh dari jawaban kuisioner yang berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki wanita usia subur tentang Kista Bartholini di RS. Syekh Yusuf tahun 2012.

Skala data yang digunakan adalah ordinal .

Baik : apabila jawaban responden $\geq 50\%$

Kurang : apabila jawaban responden $< 50\%$.

2. Sikap

Sikap dalam penelitian ini adalah sikap wanita usia subur tentang Kista Bartholini

- a. Positif : bila responden dapat menjawab benar 50 % atau lebih dari pertanyaan tentang sikap .
- b. Negatif : bila responden menjawab benar kurang dari 50% dari pertanyaan tentang sikap.

3. Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini adalah tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini dan bagaimana ibu bertindak terhadap Kista Bartholini yang dinilai dengan skala nominal, dengan kriteria objektif tepat dan tidak tepat:

Tepat : apabila jawaban responden $\geq 50\%$

Tidak tepat : apabila jawaban responden $< 50\%$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu Metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif, tentang suatu keadaan secara objektif mengenai gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang Kista Bartholini (Notoatmojo, 2005).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah RSUD Gowa yang bertempat di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No.48 Kelurahan Batang Kaluku, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan dengan alasan rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit tipe B di Kabupaten Gowa, dimana rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit rujukan. Adapun batas-batas wilayahnya :

Sebelah utara : Jalan dr. Wahidin Sudirohusodo

Sebelah selatan : Jalan Matahari (tempat pemakaman umum)

Sebelah barat : Jalan Kamboja

Sebelah timur : Jalan Dahlia

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada tanggal 26 juni – 8 Juli 2012 selama 2 minggu.

C. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal, dan membentuk masalah pokok dalam satu riset khusus. Dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang memeriksakan diri di ruang ANC dan PNC di RSUD Syekh Yusuf Gowa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang jenis dan jumlahnya dipilih dengan cara tertentu, sehingga dianggap dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini adalah sebagian populasi wanita usia subur di RSUD Syekh Yusuf Gowa yang sesuai dengan kriteria inklusi.

a. Besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi wanita usia subur yang memeriksakan diri ruang ANC di RSUD Syekh Yusuf Gowa dengan jumlah populasi 303 pada bulan februari 2011 dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan ;

N= besar populasi

n= besar sampel

d= tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan.

N= 303

d= 0,05²

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{303}{1 + 303(0,05)^2}$$

$$n = \frac{303}{1 + 303(0,0025)}$$

$$n = \frac{303}{1 + 0,757}$$

$$n = \frac{303}{1,757}$$

$$n = 172$$

Jadi, jumlah sampel sebanyak 172 orang

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel diambil dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmojo, 2005)

1) Kriteria Inklusi:

- a) Wanita yang berusia ≥ 20 tahun dan belum menopause
- b) Bisa membaca dan menulis
- c) Bersedia ikut dalam penelitian dan bersedia mengisi kuesioner

2) Kriteria Eksklusi:

Responden yang tidak diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Wanita yang berusia < 20 tahun, dan wanita yang telah mengalami menopause.
- b) Ibu yang tidak bisa membaca dan menulis
- c) Ibu yang tidak mau dan tidak ingin mengisi lembar kuesioner

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner yang diberikan kepada wanita usia subur di RSUD Gowa yang ditemui pada saat penelitian dilakukan dan bersedia menjadi responden.

E. Pengolahan dan Penyajian Data

1. Pengolahan Data

Data primer yang di kumpulkan dalam penelitian ini telah diolah melalui prosedur pengolahan data secara manual dengan melakukan

a. Editing

Pengecekan atau pengoreksian data untuk melengkapi data yang masih kurang atau kurang lengkap

b. Koding

Pengkodean kuesioner pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kode yang disediakan, sesuai dengan jawaban yang ada

c. Tabulasi

Setelah selesai pemberian kode, selanjutnya dengan pengolahan data kedalam satu tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam hal ini dipakai tabel untuk memudahkan penganalisaan berupa tabel sederhana.

d. Skoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi. Sehingga setiap jawaban dari responden atau hasil observasi dapat diberikan skor. Tidak ada pedoman yang baku untuk skoring, namun skoring harus diberikan.

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah secara manual dengan kalkulator kemudian penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai dengan penjelasan.

2. Analisa Data

Analisis univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian.

Analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Data yang diolah selanjutnya dianalisis untuk mengetahui persentase gambaran angka kejadian kista bartholini pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi di RSUD Syekh Yusuf Gowa dan Makassar dengan rumus distribusi frekuensi.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :
 P = Persentase yang dicari
 f = Frekuensi faktor variabel
 n = Jumlah sampel

F. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting, mengingat dalam penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek. Dalam penelitian ini, menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner yang diisi oleh responden. Lembar tersebut diberi kode tertentu.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran pengetahuan sikap dan tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini di RSUD Syekh Yusuf Gowa. Variabel yang diteliti adalah pengetahuan, sikap dan tindakan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juni sampai 8 Juli 2012 dengan tempat penelitian di RSUD Syekh Yusuf Gowa jumlah sampel sebanyak 172 responden wanita usia subur tentang Kista Bartholini selama penelitian berlangsung.

Adapun hasil yang diperoleh penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Distribusi Responden Menurut Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, menurut peneliti sebagian orang yang umurnya masih muda memiliki minat untuk belajar lebih banyak dibandingkan dengan orang yang usianya sudah tua. Dalam penelitian ini distribusi responden menurut umur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.0
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Di RSUD
Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012

Kelompok Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
< 30	60	34,9
30 – 50	85	49,4
≥ 50	27	15,7
Jumlah	172	100

Sumber : Data Primer

Pada Tabel 4.0 menunjukkan bahwa dari 172 responden diperoleh kelompok umur responden terbanyak adalah < 30 tahun sebanyak 60 responden (34,9 %), dan kelompok umur responden terkecil adalah ≥ 50 tahun sebanyak 27 responden (15,7 %).

b. Distribusi Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (Arifin, 2009). Dalam penelitian ini distribusi responden menurut pendidikan adalah :

Tabel 4.1
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Di RSUD
Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah – SD	45	26,2
SMP – SMA	96	55,8
Diploma – Sarjana	31	18,0
Jumlah	172	100

Sumber : Data Primer

Pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 172 responden diperoleh data pendidikan wanita terbanyak adalah tingkat SMP - SMA sebanyak 96 (55,8 %) responden , dan pendidikan wanita yang terkecil adalah Diploma - Sarjana sebanyak 31 (18,0 %).

c. Distribusi Responden berdasarkan pekerjaan

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh IRT (Ibu Rumah Tangga) dan paling sedikit adalah PNS. Hal ini membuktikan bahkan kesibukan dengan pekerjaan dapat menjadi faktor seseorang datang memeriksakan kesehatannya terutama organ genetaliannya, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

**Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan
Di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Wiraswasta	26	15,1
IRT	105	61,0
PNS	41	23,9
Jumlah	172	100

Sumber : Data primer.

2. Distribusi pengetahuan berdasarkan pengetahuan

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dapat dilihat pada tabel berikut :

a. Pengetahuan wanita usia subur tentang Kista Bartholini

Tabel 4.3

**Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Kista Bartholini
di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	37	21,6
Kurang	135	78,4
Jumlah	172	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 172 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik tentang Kista Bartholini adalah sebanyak 37 responden (21,6,%) dan 135 responden yang mempunyai pengetahuan kurang tentang Kista Bartholini (78,4%).

b. Sikap wanita usia subur tentang Kista Bartholini

Tabel 4.4
Distribusi Sikap Responden Tentang Kista Bartholini
di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
Positif	30	17,4
Negatif	142	82,6
Jumlah	172	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 172 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki sikap positif tentang Kista Bartholini adalah sebanyak 30 responden (17,4 %) dan 142 responden yang mempunyai sikap negatif (82,6 %).

c. Tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini

Tabel 4.5
Distribusi Tindakan Tentang Kista Bartholini di RSUD
Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012

Tindakan	Frekuensi	Persentase (%)
Tepat	22	12,8 %
Tidak tepat	150	87,2 %
Jumlah	172	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 172 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki tindakan yang tepat tentang Kista Bartholini adalah

sebanyak 22 responden (12,8 %) dan 150 responden yang melakukan tindakan tidak tepat (87,2 %).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Syekh Yusuf Gowa yang dilaksanakan mulai tanggal 26 juni – 8 juli 2012, menunjukkan bahwa wanita usia subur tentang Kista Bartholini yang menjadi responden sebanyak 172 orang.

1. Karakteristik Umur

Tabel 4.0 menunjukkan bahwa dari 172 responden, dapat diketahui distribusi responden berdasarkan umur, distribusi tertinggi sebagian besar didominasi antara 30-50 tahun yaitu sebanyak 85 responden atau dengan persentase (49,4%), sedangkan jumlah responden yang memiliki umur < 30 tahun adalah sebanyak 60 responden (34,9%), dan responden yang memiliki umur \leq 50 tahun adalah sebanyak 27 responden (15,7%).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ria Dwisafiril Hairil tahun 2010 menyatakan bahwa dari 35 wanita yang diteliti didapatkan 22 wanita (62,86%) mengalami kista bartholini pada umur 20-35 tahun yang tergolong resiko tinggi dan sebanyak 13 wanita (37,14%) mengalami kista bartholini pada umur <20 dan >40 tahun dan tergolong resiko rendah. Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa persentase tertinggi pada kelompok umur 30 – 50 tahun sebanyak 85 (49,4%).

Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, menurut peneliti sebagian orang yang umurnya masih muda memiliki minat untuk belajar atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas lebih banyak dibandingkan dengan orang yang usianya sudah tua.

Minat untuk belajar sangat berpengaruh pada pengetahuan seseorang, semakin besar minat seseorang untuk belajar maka semakin tinggi pula pengetahuan yang mereka peroleh. Menurut peneliti orang yang usianya sudah tua berpikir bahwa bukan lagi saatnya bagi mereka untuk belajar kini saatnya bagi generasi muda untuk belajar dan lebih aktif guna meneruskan cita-cita bangsa.

2. Karakteristik Pendidikan

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pendidikan responden pada umumnya rendah yaitu tingkat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 45 (26,2%) dari 172 responden, sedangkan SMP - SMA sebanyak 96 responden (55,8%), Diploma - SI sebanyak 31 responden (18,0%), Hal ini berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ria Dwisafiril Hairil tahun 2010 menyatakan bahwa dari hasil penelitian sebanyak 35 wanita yang diteliti 26 wanita (74,28%) pada tingkat pendidikan rendah yang merupakan resiko tinggi dan 9 wanita (25,72%) pada tingkat pendidikan yang tinggi yang merupakan resiko rendah, (tingkat pendidikan yang dimaksud yaitu tingkat pendidikan formal termasuk didalamnya yaitu pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah

Menengah Atas dan Perguruan Tinggi). Jika tingkat pendidikan wanita semakin tinggi maka informasi yang diterima akan lebih banyak dalam hal ini pengetahuan wanita tentang kesehatan bertambah. Sebaliknya jika tingkat pendidikan wanita rendah akan lebih mempertahankan tradisi kuno yang sehubungan dengan kesehatan sehingga sulit untuk menerima informasi baru tentang kesehatan.

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (Arifin, 2009).

Pendidikan dalam hal ini pendidikan formal menurut peneliti sangat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini, dimana pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang sehingga ia mampu menerima sesuatu untuk diterima atau ditolak.

Dengan pendidikan, seseorang dapat mengubah perilakunya, dimana perubahan perilaku ini dapat tercermin pada berbagai kegiatan yang dilakukannya. Semakin tingginya pendidikan seseorang maka diharapkan pola pikir dan pengetahuan individu tersebut semakin bertambah.

3. Karakteristik Pekerjaan

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pekerjaan responden pada adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 105 responden (61,0%), Wiraswasta sebanyak 26 responden (15,1%), dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 41 responden (23,9%).

Wanita yang bekerja bukan lagi hal yang baru, meningkatnya kesempatan belajar bagi kaum wanita membuka peluang bagi mereka untuk berkiprah di luar rumah. Sebagian wanita yang bekerja di luar rumah bertujuan menambah pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagian wanita hanya ingin mengabdikan diri untuk keluarganya.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar kaum wanita yang menjadi responden adalah berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga.

4. Pengetahuan wanita usia subur tentang Kista Bartholini

Berdasarkan tabel 4.3 maka diketahui bahwa pengetahuan responden tentang Kista Bartholini pada umumnya masih kurang, dimana dari 172 jumlah responden di dapatkan 135 (78,4) yang menjawab tidak tahu tentang kista bartholini dan hanya 37 (21,6) yang menjawab tahu.

Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan wanita usia subur tentang Kista Bartholini, peneliti beranggapan bahwa kurangnya informasi yang diperoleh oleh responden mengenai Kista Bartholini yang sebetulnya dapat diperoleh dari tenaga kesehatan dengan

diadakan penyuluhan. Faktor lain juga disebabkan karena kurangnya sarana atau prasarana yang dapat memberikan informasi dari tenaga kesehatan, baik dari media elektronik yaitu TV dan radio, maupun dari media cetak yaitu koran atau majalah.

Sampai saat ini belum ada yang meneliti mengetahui pengetahuan wanita usia subur tentang Kista Bartholini sehingga peneliti tidak mendapatkan gambaran untuk melihat perbedaan dan membandingkan pengetahuan yang terjadi antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang. Namun demikian pada penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa masih banyak wanita usia subur yang belum mengetahui tentang kebersihan alat genitalia dengan baik sehingga mikroorganisme dapat masuk dan berkembang biak yang pada akhirnya menimbulkan Kista Bartholini. Kista Bartholini merupakan masalah pada wanita usia subur dan kebanyakan terjadi pada usia 20 sampai 35 tahun (Irwan, 2010). Kista Bartholini juga bisa terjadi pada wanita menopause, yang biasanya mengarah pada kanker dan perlu dilakukan tindakan operatif secepatnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan wanita remaja juga bisa terkena kista yang biasanya karena faktor genetik (Zulkarnain, 2008).

Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengetahuan seseorang, dalam hal ini responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk informasi melalui petugas kesehatan, teman, saudara, tetangga, buku, majalah atau surat kabar. Dengan demikian,

informasi yang diperoleh dapat memberikan hasil yang beraneka ragam dan mempengaruhi tingkat pengetahuan responden mengenai kista bartholini. Hal yang sama diungkapkan oleh Notoatmojo (2007), bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah merupakan hasil dari tahu dan inti terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui pancaindra manusia yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Dari penelitian ini maka dapat dilihat bahwa perlu adanya sosialisasi yang lebih banyak pada masyarakat khususnya wanita usia subur, sebagaimana kita ketahui bahwa pengetahuan tidak hanya dapat diperoleh melalui petugas kesehatan, tetapi perlu juga diperoleh melalui media-media ataupun pengalaman serta adanya hubungan baik antara masyarakat dengan petugas kesehatan yang dapat mendukung tentang personal hygiene.

5. Sikap wanita usia subur tentang Kista Bartholini

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa ada sebagian besar responden memiliki sikap yang negatif tentang Kista Bartholini. Dari 172 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki sikap positif tentang Kista Bartholini adalah 30 responden atau dengan presentase (17,4%) dan 142 responden yang memiliki sikap yang negatif (82,6 %) tentang Kista Bartholini.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa kurangnya sikap positif yang dimiliki oleh responden dipengaruhi beberapa hal selain faktor sosial budaya seperti meniru teman, tetangga dengan menggunakan minyak wangi atau parfum dengan alasan lebih mudah dan menghemat waktu. Faktor psikologis antara lain wanita ingin selalu tampil sempurna sehingga menggunakan barang antiseptik yang bisa merusak kesehatannya sehingga mengakibatkan iritasi pada kulit bibir vagina, hal yang perlu menjadi perhatian adalah responden yang tidak tahu mengenai hal tersebut.

Bila dianalisis lebih lanjut bahwa sikap seseorang sangat erat kaitannya antara tingkat pengetahuan yang dimiliki, Menurut Muh Arifin Ilham semakin baik pemahaman atau pengetahuan seseorang maka diharapkan pula semakin bijak dalam menyikapi segala sesuatu yang terjadi baik dalam lingkungan sekitar ataupun gejolak alam dirinya.

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

6. Tindakan wanita usia subur tentang kista bartholini

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden melakukan tindakan yang tepat. Dari 172 responden, diketahui jumlah responden yang melakukan tindakan yang tepat tentang

Kista Bartholini adalah 22 responden atau dengan presentase (12,8 %) dan 150 responden yang melakukan tindakan yang tidak tepat (87,2 %).

Peneliti menemukan bahwa tindakan yang tidak tepat yang dilakukan oleh responden saat ini belum tepat dan memerlukan informasi mengenai tindakan berkaitan dengan Kista Bartholini. Hal ini disebabkan masih banyak wanita yang kurang mengetahui serta memahami apa dan bagaimana mekanisme pencegahan dan pengobatan mengenai Kista Bartholini.

Dalam teori Notoatmojo pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan seseorang.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa suatu tindakan akan terwujud jika dilatar belakangi oleh faktor pendukung, seperti halnya dengan tindakan responden yang kurang baik dalam penelitian ini, diperlukan suatu kondisi yang memungkinkan seperti dengan memberikan fasilitas dan diberikan dukungan dari berbagai pihak agar nantinya mereka melakukan tindakan yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan wanita usia subur tentang Kista Bartholini yang memeriksakan diri di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012 dalam kategori yang masih kurang mengetahui, yaitu diperoleh responden berjumlah 172 orang yang terdiri dari 37 responden (21,6 %) yang tahu tentang Kista Bartholini dan 135 responden (78,4 %) yang kurang tentang Kista Bartholini
2. Sikap wanita usia subur tentang Kista Bartholini yang memeriksakan diri di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012 masih kurang tanggap, yaitu berjumlah 172 orang yang terdiri dari 30 responden (17,4 %) yang memiliki sikap positif tentang Kista Bartholini, dan 142 responden (82,6%) yang memiliki sikap negative tentang Kista Bartholini.
3. Tindakan wanita usia subur tentang Kista Bartholini yang memeriksakan diri di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012 menunjukkan tindakan tepat / baik, yaitu berjumlah 172 orang yang terdiri dari 22 responden (12,8 %) yang memiliki sikap tepat tentang Kista Bartholini, dan 150 responden (87,2 %) yang memiliki tindakan tidak tepat tentang Kista Bartholini.

B. Saran

1. Perlunya informasi melalui penyuluhan yang diberikan pada wanita usia subur mengenai penyebab dan pencegahan Kista Bartholini.
2. Perlunya deteksi dini yang dilakukan pada wanita dengan melakukan pemeriksaan yang lebih akurat agar kista bartholini dapat dicegah atau diobati.
3. Perlunya dukungan dari keluarga dekat agar wania yang menderita kista bartholini terus melakukan pemeriksaan secara rutin sehingga penyakit tersebut dapat teratasi.
4. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar meneliti faktor lain yang berhubungan dengan Kista Bartholini.

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Kampus II Jl. Sultan Alauddin no. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Telp. (0411) 424835 Fax. 424836

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswi Jurusan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang bernama Aspiani Sadik Azikin (70400009003) dengan judul *“Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Wanita Usia Subur Tentang Kista Bartholini di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2012.”*

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan ilmiah dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak merugikan saya serta jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya. Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya siap berpartisipasi dalam penelitian ini.

Gowa, 2012

Responden

()

LAMPIRAN III

LEMBAR KUESIONER
GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN WANITA USIA
SUBUR TENTANG KISTA BARTHOLINI DI RSUD SYEKH YUSUF
GOWA TAHUN 2012

Petunjuk:

Isilah identitas diri dengan lengkap!

No. Responden :

Tgl Survey :

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama ibu :

Umur ibu :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

B. ALAT UKUR PENGETAHUAN

Petunjuk:

Dibawah ini ada beberapa pernyataan tentang pengetahuan. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban BENAR jika anda menyatakan benar, dan pada kolom jawaban SALAH jika anda menyatakan pernyataan tersebut salah.

NO	PERNYATAAN-PERNYATAAN	BENAR	SALAH	SCORE
1.	Kista Bartholini adalah Tumor kista jinak yang mengalami sumbatan yang biasanya disebabkan oleh infeksi kuman			
2.	Kista Bartholini di sebabkan oleh jamur			
3.	Kista Bartholini terjadi karena kurang terjaganya kebersihan alat kelamin			
4.	Kista Bartholini hanya menyerang wanita			
5.	Tanda-Tanda penyakit Kista Bartholini yaitu adanya rasa nyeri pada vagina bagian luar di sertai nanah			

C. ALAT UKUR SIKAP

Petunjuk:

Dibawah ini ada beberapa pernyataan tentang sikap. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. (S) menyatakan Setuju dengan pernyataan tersebut sedangkan (TS) menyatakan Tidak Setuju.

NO	PERNYATAAN-PERNYATAAN	S	TS	SCORE
1.	Untuk menghindari terjadinya penyakit Kista Bartholini wanita harus menjaga kebersihan alat kelamin			
2.	Sebelum Kista Bartholini di obati ibu tidak boleh melakukan keseringan berhubungan suami istri			
3.	Menurut ibu, untuk mengurangi terjadinya Kista Bartholini kaum wanita harus memeriksakan organ reproduksinya atau alat kelamin			
4.	Menurut ibu, apabila ibu hamil terkena Kista Bartholini dan tidak menimbulkan keluhan maka Kista tidak perlu di terapi cukup di observasi			

D. ALAT UKUR TINDAKAN

Petunjuk:

Dibawah ini ada beberapa pernyataan tentang tindakan. Berilah tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan tindakan anda. (YA) menyatakan anda melakukan pernyataan tersebut sedangkan (TIDAK) menyatakan anda tidak melakukannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

NO	PERNYATAAN-PERNYATAAN	YA	TIDAK	SCORE
1.	Wanita harus memperhatikan personal hygiene (pakaian dalam) ketika basah dan kotor			
2.	Ibu memeriksakan organ reproduksi atau alat kelaminnya ke tenaga kesehatan (Rumah Sakit).			
3.	Jika dianjurkan, ibu melakukan pengobatan Kista Bartholini dengan operasi.			
4.	Jika ada keluhan mengenai penyakit Kista Bartholini yang di derita, ibu segera datang ke RumahSakit untuk memerikan keadaannya.			

☺ TERIMA KASIH ☺

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 M A K A S S A R

BIODATA PENULIS

A. Identitas

Nama : Aspiani Sadik Azikin

Nim : 70400009003

Tempat/Tanggal Lahir : Jeneponto, 23 Mei 1989

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : 1. Jln. Sultan Alauddin II Lr 2 Makassar.
2. Kompleks Btn Romanga, Jln Kemakmuran
Blok A5 No. 2 Kab. Jeneponto.

Identitas Orang Tua

Ayah : Sadik Azikin

Ibu : Rachmatiah, Ama. Pd

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SDN No. 227 Romanga, Jeneponto tahun 2002.
2. Tamat SMP Negeri 01 Jeneponto tahun 2005.
3. Tamat SMA Negeri 02 Jeneponto tahun 2008.
4. Mengikuti pendidikan pada Universitas Islam Negeri Makassar tahun 2009-2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2003. **Al-Qur'an dan Terjemahnya**. Jakarta: PT. Mizan.
- Amiruddin, D. 2004. **Penyakit Menular Seksual**. Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK-UNHAS. Makassar.
- Anita.2012. **Tips Merawat Alat Kelamin Wanita**.
[http:// Anita dwi maharani.blogspot.com](http://Anita%20dwi%20maharani.blogspot.com) Diakses tanggal 20 April 2012
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bambang. 2007. **Penurunan Angka Kematian Ibu Belum Sesuai Target MGDs**.
<http://www.Antaranews.com/nasional>. Diakses tanggal 02 Maret 2011.
- Baradero, M. 2006. **Seri Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Reproduksi dan Seksualitas**. Jakarta: EGC.
- Bonnie, B. 2010. **Makalah Referat Kedokteran**. <http://referensikedokteran.com>
Diakses tanggal 02 juli 2011.
- Depkes. 2001. **Profil Indonesia Sehat**. Jakarta. Depkes.
- Djuanda, A. 2007. **Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin**. Edisi kelima. Cetakan kelima. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Inonesia.
- Heffner, linda j dan Danny j. Schust 2006. **At. a. Glance Sistem Reproduksi**. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Jacoeb, Faisal. 2008. **Penyakit Kandungan**. Jakarta: Pustaka Populer Obor
- Kusmarjadi.2008.**Bartolinitis**
<http://www.drdisipog.com/2008/10/bartholinitis.html>. Diakses tanggal 04 Maret 2011.
- Manuaba, C. 2008. **Gawat-Darurat Obstetri-Ginekologi & Obstetri-Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan**. Cetakan Pertama. Jakarta: EGC.
- Mast. 2010. **Laporan Kasus Kista Bartholin Ctine dr. Nandono**.
<http://www.scribd.com/doc/43731478/LapKas-Kista-Bartholin-Ctine-drNandono> . Diakses tanggal 05 Maret 2011.
- Mubarak, Wahid Iqbal, dkk. 2006. **Ilmu keperawatan Komunitas 2; Teori dan Aplikasi Dalam Praktek Dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan Komunitas, Gerontik dan Keluarga**. Sagung Seto, Jakarta

- Muchtar Luthfi, 2008. *Reproduksi Sehat Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Aula Pustaka
- Meliono. Irmawati. dkk. 2007. *MPKT Modul I* Jakarta Lembaga Penerbitan FEUI. <http://id.wikipedia.org/wiki/pengetahuan>. Diakses tanggal 19 februari 2011
- Notoatmojo, Soekidjo, 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Cetakan Kedua. Jakarta : Rineka Cipta.
- 2005. *Metedologi Penelitian Kesehatan Cetakan Ketiga*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmojo, Soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Cetakan Pertama. Penerbit : Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Medika salemba.
- Nurchahyo, jalu. 2010. *Awas Bahaya Kanker Rahim dan Kanker Payudara*. Cetakan I. Yogyakarta : Wahana totalita Publisher.
- Rahman, Piece A. 2008. *At a Glance Ilmu Bedah*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga
- Shihab, M. Quraish, 2002. *Tafsir Al-Misbah/Pesan, Kesan dan Kerasian AL-qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Salim. 2009. *Obgin Info Peduli Perempuan: Kista Bartholini*. <http://OBGINFO.com>. Diakses tanggal 27 februari 2011.
- Setya. 2010. *Dokter Herbal*. <http://Kista BartholiniFitzania.html>. Diakses tanggal 27 februari 2011.
- Setyadeng. 2010. *Kista Bartholini Hidup Dengan Kedokteran Barat & Timur*. <http://korek-obgin.blogspot.com/2010/04/kista-bartholini.html>. Diakses tanggal 01 Maret 2011.
- Stevania. 2012. *Penyebab Kista dan Pencegahannya*. <http://stefania nelvin.com/2012/01/02.html> diakses tanggal 20 April 2012.
- Sulastrri, Suzanne c. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Medikal- Bedah*. Edisi 8. Jakarta: EGC
- Tim penyusun, 2007. *Biostatistik II*, Makassar, Jurusan Biostatistik/KKB Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS.
- Varney Helen. 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Volume Pertama. EGC, Jakarta.

Webmaster, 2009. *Angaka Kematian Ibu di Indonesi Tertinggi di Asia*.
<http://www.menegpp.go.id/Angka-Kematian-Ibu-di-Indonesi-Tertinggi-di-Asia>. Diakses tanggal 2 Maret 2011.

Wiknjosastro, Hanifa 2007. *Ilmu Kebidanan*. Edisi ketiga. Cetakan kesembilan.
Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

_____. 2007. *Ilmu Kandungn*. Edisi kedua. Cetakan kelima. Jakarta: Yayasan
Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Widjanarko. 2009. *Standar Pelayanan Medic Obstetri dan Ginekologi* .
Perkumpulan Ginekologi dan Onstetri Indonesia

Yeremia, D. 2011. *Tingkat Kecemasan Pasien Preoperatif di Ruangan Bedah* .
<http://deloririasi.blogspot.com/>. Diakses tanggal 02 juli 2011.

Zulkarnain. 2008. *Kanker Payudara, Penyakit Wanita: Pencegahan, Deteksi
Dini dan Pengobatan*. Keen Books, Jakarta



MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KISTA BARTHOLINI
DI RSUD SYEKH YUSUF GOWA TAHUN 2012

No.	Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Wanita Usia Subur tentang Kista Bartholini																							
					Pengetahuan								Sikap								Tindakan							
					1	2	3	4	5	S=R	%	Klasifikasi		1	2	3	4	S=R	%	Klasifikasi		1	2	3	S=R	%	Klasifikasi	
												T	TT							S	TT						T	TT
1	NY " R	22	SMP	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	1	0	0	1	25		√
2	NY " K	30	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	1	0	0	1	2	50		√	0	1	0	1	25		√
3	NY " I	27	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√	1	1	1	1	4	100	√		1	1	1	3	75	√	
4	NY " L	23	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
5	NY " S	35	SD	IRT	1	0	0	0	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
6	NY " S	42	SMA	IRT	1	1	1	1	1	5	100	√		1	0	1	1	3	75	√		1	0	0	1	25		√
7	NY " S	55	SMP	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√	0	0	1	1	2	50		√	0	0	1	1	25		√
8	NY " M	42	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
9	NY " N	55	SD	WS	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
10	NY " H	20	SMP	WS	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	1	0	3	75	√	
11	NY " N	29	S1	WS	1	0	0	1	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
12	NY " J	32	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
13	NY " M	45	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
14	NY " H	40	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	1	1	3	75	√	
15	NY " N	52	SMA	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
16	NY " A	39	SMA	IRT	1	0	0	0	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
17	NY " S	44	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√	1	0	1	0	2	25		√	0	0	1	1	25		√
18	NY " R	35	S1	PNS	1	0	0	1	1	3	60	√		1	0	1	1	3	75	√		1	0	1	3	75	√	
19	NY " A	43	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
20	NY " A	26	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
21	NY " L	22	SMA	IRT	1	0	1	1	1	4	80	√		1	0	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
22	NY " W	29	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
23	NY " N	33	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√

24	NY " P	35	SD	IRT	1	0	0	0	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
25	NY " S	38	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
26	NY " N	45	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	2	50	√	
27	NY " F	34	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√	1	0	1	0	2	50		√	0	0	0	1	25		√
28	NY " K	53	S1	PNS	1	1	1	1	1	5	100	√		1	0	1	1	3	75	√		1	0	1	3	75	√	
29	NY " I	41	SMA	Honor	1	1	1	1	1	5	100	√		0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
30	NY " R	36	SMA	Honor	1	0	0	1	1	3	60	√		1	0	1	1	3	75	√		1	0	0	1	25		√
31	NY " M	55	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
32	NY " A	53	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
33	NY " W	27	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
34	NY " I	34	SMP	WS	0	0	1	0	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
35	NY " D	30	SMA	WS	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
36	NY " N	25	S1	PNS	1	1	1	1	0	4	80	√		1	0	1	1	3	75	√		0	0	0	1	25		√
37	NY " Y	37	SMA	WS	0	1	1	0	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
38	NY " E	26	SMA	WS	0	0	1	1	0	2	40		√	1	1	0	1	3	75	√		0	1	0	1	25		√
39	NY " Y	28	SMA	PNS	1	1	0	1	0	3	60	√		1	1	1	1	4	100	√		1	1	0	3	75	√	
40	NY " S	21	SMA	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
41	NY " T	22	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
42	NY " R	30	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
43	NY " F	27	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
44	NY " M	23	S1	WS	1	1	1	0	1	4	80	√		1	1	1	1	4	100	√		1	1	0	3	75	√	
45	NY " R	35	SMA	WS	0	0	1	0	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
46	NY " N	42	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	1	1	1	3	75	√		0	0	0	1	25		√
47	NY " H	55	SD	IRT	0	1	1	0	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
48	NY " I	26	SMA	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
49	NY " R	29	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	1	0	0	1	25		√
50	NY " N	32	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
51	NY " M	45	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
52	NY " M	40	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√
53	NY " S	52	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
54	NY " D	39	SMA	IRT	1	1	0	0	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√

55	NY " S	44	SMA	Honor	1	1	0	1	1	4	80	√		1	0	1	0	2	50	√		0	1	1	3	75	√	
56	NY " S	59	SMA	Honor	1	0	1	1	0	3	60	√		0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√
57	NY " S	46	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
58	NY " N	26	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
59	NY " N	22	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	1	0	0	1	25		√
60	NY " N	29	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
61	NY " R	33	SMP	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	1	0	1	25		√
62	NY " J	35	SMP	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
63	NY " N	38	S1	PNS	1	1	1	1	0	4	80		√	0	1	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
64	NY " D	45	SMA	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	1	0	1	25		√
65	NY " S	49	SMA	Honor	1	0	1	1	1	4	80	√		1	0	0	1	2	50	√		1	1	1	3	75	√	
66	NY " A	53	SMA	Honor	1	1	0	1	0	3	60		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
67	NY " H	57	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
68	NY " Y	48	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
69	NY " N	55	D3	PNS	1	0	1	1	0	3	60	√		1	1	0	0	2	50	√		1	0	0	1	25		√
70	NY " W	53	D3	Honor	1	0	0	1	0	2	40		√	1	1	1	1	4	100	√		1	1	0	3	75	√	
71	NY " R	30	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
72	NY " S	36	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
73	NY " B	30	SMP	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√
74	NY " R	25	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
75	NY " K	37	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
76	NY " Y	26	S1	PNS	1	1	1	1	0	4	80	√		1	0	1	1	3	75	√		0	1	0	1	25		√
77	NY " K	28	S1	PNS	1	0	1	0	1	3	60	√		0	0	1	0	1	25		√	1	1	1	3	75	√	
78	NY " N	31	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
79	NY " L	36	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	1	0	2	50		√	1	0	0	1	25		√
80	NY " O	25	D3	PNS	1	1	1	1	1	5	100	√		1	1	0	1	3	75	√		0	1	0	1	25		√
81	NY " M	30	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	1	1	1	3	75	√		1	0	1	3	75	√	
82	NY " I	27	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
83	NY " E	44	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
84	NY " F	56	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
85	NY " K	50	SMA	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√

86	NY " H	48	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
87	NY " E	25	SMP	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
88	NY " R	30	SD	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	1	0	0	1	25		√
89	NY " S	33	D3	Honor	1	0	1	1	1	4	80	√		0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√
90	NY " S	22	S1	PNS	1	1	1	1	1	5	100	√		1	0	1	1	3	75	√		1	0	1	3	75	√	
91	NY " I	25	SMA	Honor	0	1	0	1	0	2	40		√	0	0	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
92	NY " Y	29	SMA	Honor	0	1	0	1	0	2	40		√	1	0	1	1	3	75	√		1	0	0	1	25		√
93	NY " A	38	S1	PNS	1	0	0	1	1	3	60	√		0	1	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
94	NY " A	47	S1	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√		1	0	1	1	3	75	√		1	1	1	4	100	√	
95	NY " Z	28	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
96	NY " P	25	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
97	NY " K	35	D3	Honor	1	0	1	0	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
98	NY " R	37	SMA	Honor	1	0	1	0	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
99	NY " N	25	SMA	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
100	NY " E	54	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
101	NY " S	55	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
102	NY " A	47	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
103	NY " H	24	SMA	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
104	NY " S	44	D3	Honor	1	0	1	1	0	3	60	√		1	1	0	1	3	75	√		0	1	0	1	25		√
105	NY " Y	38	S1	PNS	1	0	0	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	1	0	0	1	25		√
106	NY " N	32	SMA	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
107	NY " R	23	SMA	Honor	1	0	0	1	0	2	40		√	1	1	0	0	2	50	√		1	1	0	3	75	√	
108	NY " R	36	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√
109	NY " J	50	SMP	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
110	NY " H	37	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	1	0	1	25		√
111	NY " I	24	D3	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√		1	1	1	0	3	75	√		0	0	0	1	25		√
112	NY " A	26	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
113	NY " A	53	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
114	NY " A	44	SMA	WS	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√
115	NY " N	43	SMA	WS	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
116	NY " N	39	D3	Honor	1	1	1	1	1	5	100	√		1	0	1	1	3	75	√		0	0	1	1	25		√

117	NY " Z	50	S1	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√		0	0	1	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
118	NY " R	48	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
119	NY " S	25	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
120	NY " D	34	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
121	NY " I	32	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
122	NY " E	36	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
123	NY " A	47	S1	PNS	1	0	1	1	0	3	60	√		1	0	1	1	3	75	√		1	0	1	3	75	√	
124	NY " R	26	SMP	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
125	NY " S	34	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
126	NY " F	46	SMA	Honor	1	0	0	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
127	NY " H	39	S1	WS	1	0	1	1	0	3	60	√		0	0	1	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
128	NY " M	25	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
129	NY " N	32	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
130	NY " E	34	SMA	Honor	1	1	0	1	1	4	80	√		0	0	0	1	1	25		√	1	0	1	3	75	√	
131	NY " K	55	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
132	NY " A	23	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
133	NY " P	43	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	1	0	0	1	25		√
134	NY " Z	53	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
135	NY " K	60	SMA	WS	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
136	NY " I	34	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
137	NY " S	42	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
138	NY " L	26	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
139	NY " D	29	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
140	NY " M	50	D3	Honor	1	0	0	1	0	2	40	√		0	1	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
141	NY " E	44	D3	PNS	1	1	1	1	0	4	80	√		1	0	0	0	1	25		√	1	1	0	3	75	√	
142	NY " A	47	SMA	WS	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√
143	NY " R	52	SMA	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
144	NY " I	35	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
145	NY " S	46	S1	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√		0	0	1	1	2	50	√		0	1	0	1	25		√
146	NY " Z	42	SMA	PNS	1	0	1	1	0	3	60	√		0	0	1	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
147	NY " N	35	SMA	IRT	1	0	1	0	0	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√

148	NY " O	37	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
149	NY " M	34	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
150	NY " I	40	S1	PNS	1	1	0	1	1	4	80	√		1	1	1	1	4	100	√		1	0	0	1	25		√
151	NY "S	58	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
152	NY " N	25	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
153	NY " I	36	S1	IRT	1	0	1	1	1	4	80		√	0	1	0	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
154	NY " A	26	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	1	0	1	25		√
155	NY " M	30	SMP	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
156	NY " L	33	SMP	WS	0	0	0	1	1	2	40		√	0	1	0	1	2	50	√		1	1	1	4	100	√	
157	NY " O	55	SMA	Honor	1	1	0	1	1	4	80	√		0	1	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
158	NY " E	35	SD	IRT	0	0	0	0	1	1	20		√	0	0	1	0	1	25		√	0	0	0	1	25		√
159	NY " S	37	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	1	0	0	1	25		√
160	NY " K	40	SMA	Honor	0	0	0	1	1	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
161	NY " N	24	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	1	0	1	25		√
162	NY " B	52	S1	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√		1	0	1	1	3	75	√		1	0	1	3	75	√	
163	NY " G	31	SMA	WS	0	0	1	0	1	2	40		√	0	1	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
164	NY " H	33	SMA	WS	1	1	0	0	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√
165	NY " J	42	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	1	0	0	1	25		√
166	NY " N	51	SMA	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	1	0	1	25		√
167	NY " A	43	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√	0	0	0	1	1	25		√	0	0	1	1	25		√
168	NY " N	25	SMA	Honor	1	0	0	1	0	2	40	√		0	1	0	0	1	25		√	1	1	1	4	100	√	
169	NY " M	27	SMA	WS	0	0	0	1	1	2	40		√	1	0	0	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
170	NY " I	29	D3	honor	1	1	1	1	1	1	100	√		1	1	0	1	3	75	√		0	0	0	1	25		√
171	NY " K	31	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√	0	0	1	0	1	25		√	0	0	1	1	25		√
172	NY " T	25	SMA	WS	1	1	0	1	1	4	80	√		0	0	0	1	1	25		√	0	0	0	1	25		√
Jumlah												37	135	Jumlah					30	142	Jumlah					22	150	

1. Ny : Nyonya

2. WS : Wiraswata

3. S : Skor yang diperoleh

4. R : Jawaban yang benar

5. % : Persentase

6. T : Tahu

7. TT : Tidak Tahu

LAMPIRAN

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KISTA BARTHOLINI
DI RSUD SYEKH YUSUF GOWA TAHUN 2012

No.	Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan								
					1	2	3	4	5	S=R	%	Klasifikasi	
												T	TT
1	NY " R	22	SMP	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
2	NY " K	30	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
3	NY " I	27	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√
4	NY " L	23	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
5	NY " S	35	SD	IRT	1	0	0	0	1	2	40		√
6	NY " S	42	SMA	IRT	1	1	1	1	1	5	100	√	
7	NY " S	55	SMP	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√
8	NY " M	42	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
9	NY " N	55	SD	WS	0	0	0	1	1	2	40		√
10	NY " H	20	SMP	WS	0	0	0	1	1	2	40		√
11	NY " N	29	S1	WS	1	0	0	1	0	2	40		√
12	NY " J	32	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√
13	NY " M	45	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
14	NY " H	40	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
15	NY " N	52	SMA	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√
16	NY " A	39	SMA	IRT	1	0	0	0	1	2	40		√
17	NY " S	44	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√
18	NY " R	35	S1	PNS	1	0	0	1	1	3	60	√	
19	NY " A	43	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
20	NY " A	26	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
21	NY " L	22	SMA	IRT	1	0	1	1	1	4	80	√	
22	NY " W	29	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
23	NY " N	33	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
24	NY " P	35	SD	IRT	1	0	0	0	1	2	40		√
25	NY " S	38	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√
26	NY " N	45	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
27	NY " F	34	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√
28	NY " K	53	S1	PNS	1	1	1	1	1	5	100	√	
29	NY " I	41	SMA	Honor	1	1	1	1	1	5	100	√	
30	NY " R	36	SMA	Honor	1	0	0	1	1	3	60	√	
31	NY " M	55	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
32	NY " A	53	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
33	NY " W	27	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
34	NY " I	34	SMP	WS	0	0	1	0	1	2	40		√
35	NY " D	30	SMA	WS	0	0	1	1	0	2	40		√
36	NY " N	25	S1	PNS	1	1	1	1	0	4	80	√	
37	NY " Y	37	SMA	WS	0	1	1	0	0	2	40		√
38	NY " E	26	SMA	WS	0	0	1	1	0	2	40		√

39	NY " Y	28	SMA	PNS	1	1	0	1	0	3	60	√	
40	NY " S	21	SMA	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
41	NY " T	22	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
42	NY " R	30	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
43	NY " F	27	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
44	NY " M	23	S1	WS	1	1	1	0	1	4	80	√	
45	NY " R	35	SMA	WS	0	0	1	0	1	2	40		√
46	NY " N	42	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
47	NY " H	55	SD	IRT	0	1	1	0	0	2	40		√
48	NY " I	26	SMA	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√
49	NY " R	29	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
50	NY " N	32	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
51	NY " M	45	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
52	NY " M	40	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
53	NY " S	52	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
54	NY " D	39	SMA	IRT	1	1	0	0	0	2	40		√
55	NY " S	44	SMA	Honor	1	1	0	1	1	4	80	√	
56	NY " S	59	SMA	Honor	1	0	1	1	0	3	60	√	
57	NY " S	46	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
58	NY " N	26	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
59	NY " N	22	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
60	NY " N	29	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
61	NY " R	33	SMP	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√
62	NY " J	35	SMP	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√
63	NY " N	38	S1	PNS	1	1	1	1	0	4	80		√
64	NY " D	45	SMA	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√
65	NY " S	49	SMA	Honor	1	0	1	1	1	4	80	√	
66	NY " A	53	SMA	Honor	1	1	0	1	0	3	60		√
67	NY " H	57	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
68	NY " Y	48	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
69	NY " N	55	D3	PNS	1	0	1	1	0	3	60	√	
70	NY " W	53	D3	Honor	1	0	0	1	0	2	40		√
71	NY " R	30	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
72	NY " S	36	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
73	NY " B	30	SMP	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√
74	NY " R	25	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
75	NY " K	37	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
76	NY " Y	26	S1	PNS	1	1	1	1	0	4	80	√	
77	NY " K	28	S1	PNS	1	0	1	0	1	3	60	√	
78	NY " N	31	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
79	NY " L	36	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
80	NY " O	25	D3	PNS	1	1	1	1	1	5	100	√	
81	NY " M	30	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
82	NY " I	27	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
83	NY " E	44	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
84	NY " F	56	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
85	NY " K	50	SMA	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√
86	NY " H	48	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√

87	NY " E	25	SMP	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
88	NY " R	30	SD	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√
89	NY " S	33	D3	Honor	1	0	1	1	1	4	80	√	
90	NY " S	22	S1	PNS	1	1	1	1	1	5	100	√	
91	NY " I	25	SMA	Honor	0	1	0	1	0	2	40		√
92	NY " Y	29	SMA	Honor	0	1	0	1	0	2	40		√
93	NY " A	38	S1	PNS	1	0	0	1	1	3	60	√	
94	NY " A	47	S1	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√	
95	NY " Z	28	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
96	NY " P	25	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√
97	NY " K	35	D3	Honor	1	0	1	0	0	2	40		√
98	NY " R	37	SMA	Honor	1	0	1	0	0	2	40		√
99	NY " N	25	SMA	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√
100	NY " E	54	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
101	NY " S	55	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
102	NY " A	47	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
103	NY " H	24	SMA	IRT	0	1	0	0	1	2	40		√
104	NY " S	44	D3	Honor	1	0	1	1	0	3	60	√	
105	NY " Y	38	S1	PNS	1	0	0	1	0	2	40		√
106	NY " N	32	SMA	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√
107	NY " R	23	SMA	Honor	1	0	0	1	0	2	40		√
108	NY " R	36	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
109	NY " J	50	SMP	IRT	0	1	0	1	0	2	40		√
110	NY " H	37	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
111	NY " I	24	D3	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√	
112	NY " A	26	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
113	NY " A	53	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
114	NY " A	44	SMA	WS	0	0	1	0	1	2	40		√
115	NY " N	43	SMA	WS	0	0	1	1	0	2	40		√
116	NY " N	39	D3	Honor	1	1	1	1	1	5	100	√	
117	NY " Z	50	S1	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√	
118	NY " R	48	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
119	NY " S	25	SMA	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
120	NY " D	34	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
121	NY " I	32	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
122	NY " E	36	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
123	NY " A	47	S1	PNS	1	0	1	1	0	3	60	√	
124	NY " R	26	SMP	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
125	NY " S	34	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
126	NY " F	46	SMA	Honor	1	0	0	1	0	2	40		√
127	NY " H	39	S1	WS	1	0	1	1	0	3	60	√	
128	NY " M	25	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
129	NY " N	32	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√
130	NY " E	34	SMA	Honor	1	1	0	1	1	4	80	√	
131	NY " K	55	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
132	NY " A	23	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
133	NY " P	43	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
134	NY " Z	53	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√

135	NY " K	60	SMA	WS	0	0	1	0	1	2	40		√
136	NY " I	34	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
137	NY " S	42	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
138	NY " L	26	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
139	NY " D	29	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
140	NY " M	50	D3	Honor	1	0	0	1	0	2	40	√	
141	NY " E	44	D3	PNS	1	1	1	1	0	4	80	√	
142	NY " A	47	SMA	WS	0	0	1	1	0	2	40		√
143	NY " R	52	SMA	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
144	NY " I	35	SMP	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
145	NY " S	46	S1	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√	
146	NY " Z	42	SMA	PNS	1	0	1	1	0	3	60	√	
147	NY " N	35	SMA	IRT	1	0	1	0	0	2	40		√
148	NY " O	37	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
149	NY " M	34	SD	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
150	NY " I	40	S1	PNS	1	1	0	1	1	4	80	√	
151	NY " S	58	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
152	NY " N	25	SMA	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
153	NY " I	36	S1	IRT	1	0	1	1	1	4	80		v
154	NY " A	26	SD	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
155	NY " M	30	SMP	IRT	0	0	0	1	1	2	40		√
156	NY " L	33	SMP	WS	0	0	0	1	1	2	40		√
157	NY " O	55	SMA	Honor	1	1	0	1	1	4	80	√	
158	NY " E	35	SD	IRT	0	0	0	0	1	1	20		√
159	NY " S	37	SMA	WS	1	0	0	1	0	2	40		√
160	NY " K	40	SMA	Honor	0	0	0	1	1	2	40		√
161	NY " N	24	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
162	NY " B	52	S1	PNS	1	0	1	1	1	4	80	√	
163	NY " G	31	SMA	WS	0	0	1	0	1	2	40		√
164	NY " H	33	SMA	WS	1	1	0	0	0	2	40		√
165	NY " J	42	SMP	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
166	NY " N	51	SMA	IRT	0	0	1	0	1	2	40		√
167	NY " A	43	SD	IRT	0	0	1	1	0	2	40		√
168	NY " N	25	SMA	Honor	1	0	0	1	0	2	40	√	
169	NY " M	27	SMA	WS	0	0	0	1	1	2	40		√
170	NY " I	29	D3	honor	1	1	1	1	1	1	100	√	
171	NY " K	31	SMA	IRT	1	0	0	1	0	2	40		√
172	NY " T	25	SMA	WS	1	1	0	1	1	4	80	√	

LAMPIRAN

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KISTA BARTHOLINI
DI RSUD SYEKH YUSUF GOWA TAHUN 2012

No.	Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Sikap							
					1	2	3	4	S=R	%	Klasifikasi	
											S	TT
1	NY " R	22	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
2	NY " K	30	SD	IRT	1	0	0	1	2	50		√
3	NY " I	27	SMA	WS	1	1	1	1	4	100	√	
4	NY " L	23	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
5	NY " S	35	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
6	NY " S	42	SMA	IRT	1	0	1	1	3	75	√	
7	NY " S	55	SMP	IRT	0	0	1	1	2	50		√
8	NY " M	42	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
9	NY " N	55	SD	WS	0	0	1	0	1	25		√
10	NY " H	20	SMP	WS	0	0	1	0	1	25		√
11	NY " N	29	S1	WS	0	1	0	0	1	25		√
12	NY " J	32	SMA	WS	1	0	0	0	1	25		√
13	NY " M	45	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
14	NY " H	40	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
15	NY " N	52	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
16	NY " A	39	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
17	NY " S	44	SMA	IRT	1	0	1	0	2	25		√
18	NY " R	35	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
19	NY " A	43	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
20	NY " A	26	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
21	NY " L	22	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
22	NY " W	29	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
23	NY " N	33	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
24	NY " P	35	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
25	NY " S	38	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
26	NY " N	45	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
27	NY " F	34	SMA	WS	1	0	1	0	2	50		√
28	NY " K	53	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
29	NY " I	41	SMA	Honor	0	1	0	0	1	25		√
30	NY " R	36	SMA	Honor	1	0	1	1	3	75	√	
31	NY " M	55	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
32	NY " A	53	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
33	NY " W	27	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
34	NY " I	34	SMP	WS	0	1	0	0	1	25		√
35	NY " D	30	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
36	NY " N	25	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
37	NY " Y	37	SMA	WS	0	1	0	0	1	25		√
38	NY " E	26	SMA	WS	1	1	0	1	3	75	√	

39	NY " Y	28	SMA	PNS	1	1	1	1	4	100	√	
40	NY " S	21	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
41	NY " T	22	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
42	NY " R	30	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
43	NY " F	27	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
44	NY " M	23	S1	WS	1	1	1	1	4	100	√	
45	NY " R	35	SMA	WS	0	1	0	0	1	25		√
46	NY " N	42	SMP	IRT	0	1	1	1	3	75	√	
47	NY " H	55	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
48	NY " I	26	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
49	NY " R	29	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
50	NY " N	32	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
51	NY " M	45	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
52	NY " M	40	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
53	NY " S	52	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
54	NY " D	39	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
55	NY " S	44	SMA	Honor	1	0	1	0	2	50	√	
56	NY " S	59	SMA	Honor	0	0	0	1	1	25		√
57	NY " S	46	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
58	NY " N	26	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
59	NY " N	22	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
60	NY " N	29	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
61	NY " R	33	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
62	NY " J	35	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
63	NY " N	38	S1	PNS	0	1	0	0	1	25		√
64	NY " D	45	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
65	NY " S	49	SMA	Honor	1	0	0	1	2	50	√	
66	NY " A	53	SMA	Honor	0	1	0	0	1	25		√
67	NY " H	57	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
68	NY " Y	48	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
69	NY " N	55	D3	PNS	1	1	0	0	2	50	√	
70	NY " W	53	D3	Honor	1	1	1	1	4	100	√	
71	NY " R	30	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
72	NY " S	36	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
73	NY " B	30	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
74	NY " R	25	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
75	NY " K	37	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
76	NY " Y	26	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
77	NY " K	28	S1	PNS	0	0	1	0	1	25		√
78	NY " N	31	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
79	NY " L	36	SMA	IRT	1	0	1	0	2	50		√
80	NY " O	25	D3	PNS	1	1	0	1	3	75	√	
81	NY " M	30	SMA	IRT	0	1	1	1	3	75	√	
82	NY " I	27	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
83	NY " E	44	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
84	NY " F	56	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
85	NY " K	50	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
86	NY " H	48	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√

87	NY " E	25	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
88	NY " R	30	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
89	NY " S	33	D3	Honor	0	0	0	1	1	25		√
90	NY " S	22	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
91	NY " I	25	SMA	Honor	0	0	0	0	1	25		√
92	NY " Y	29	SMA	Honor	1	0	1	1	3	75	√	
93	NY " A	38	S1	PNS	0	1	0	0	1	25		√
94	NY " A	47	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
95	NY " Z	28	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
96	NY " P	25	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
97	NY " K	35	D3	Honor	1	0	0	0	1	25		√
98	NY " R	37	SMA	Honor	0	1	0	0	1	25		√
99	NY " N	25	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
100	NY " E	54	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
101	NY " S	55	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
102	NY " A	47	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
103	NY " H	24	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
104	NY " S	44	D3	Honor	1	1	0	1	3	75	√	
105	NY " Y	38	S1	PNS	0	0	0	1	1	25		√
106	NY " N	32	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
107	NY " R	23	SMA	Honor	1	1	0	0	2	50	√	
108	NY " R	36	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
109	NY " J	50	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
110	NY " H	37	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
111	NY " I	24	D3	PNS	1	1	1	0	3	75	√	
112	NY " A	26	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
113	NY " A	53	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
114	NY " A	44	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
115	NY " N	43	SMA	WS	1	0	0	0	1	25		√
116	NY " N	39	D3	Honor	1	0	1	1	3	75	√	
117	NY " Z	50	S1	PNS	0	0	1	0	1	25		√
118	NY " R	48	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
119	NY " S	25	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
120	NY " D	34	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
121	NY " I	32	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
122	NY " E	36	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
123	NY " A	47	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
124	NY " R	26	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
125	NY " S	34	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
126	NY " F	46	SMA	Honor	0	0	0	1	1	25		√
127	NY " H	39	S1	WS	0	0	1	0	1	25		√
128	NY " M	25	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
129	NY " N	32	SMA	WS	1	0	0	0	1	25		√
130	NY " E	34	SMA	Honor	0	0	0	1	1	25		√
131	NY " K	55	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
132	NY " A	23	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
133	NY " P	43	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
134	NY " Z	53	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√

135	NY " K	60	SMA	WS	0	0	1	0	1	25		√
136	NY " I	34	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
137	NY " S	42	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
138	NY " L	26	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
139	NY " D	29	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
140	NY " M	50	D3	Honor	0	1	0	0	1	25		√
141	NY " E	44	D3	PNS	1	0	0	0	1	25		√
142	NY " A	47	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
143	NY " R	52	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
144	NY " I	35	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
145	NY " S	46	S1	PNS	0	0	1	1	2	50	√	
146	NY " Z	42	SMA	PNS	0	0	1	0	1	25		√
147	NY " N	35	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
148	NY " O	37	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
149	NY " M	34	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
150	NY " I	40	S1	PNS	1	1	1	1	4	100	√	
151	NY "S	58	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
152	NY " N	25	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
153	NY " I	36	S1	IRT	0	1	0	0	1	25		√
154	NY " A	26	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
155	NY " M	30	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
156	NY " L	33	SMP	WS	0	1	0	1	2	50	√	
157	NY " O	55	SMA	Honor	0	1	0	0	1	25		√
158	NY " E	35	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
159	NY " S	37	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
160	NY " K	40	SMA	Honor	0	0	0	1	1	25		√
161	NY " N	24	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
162	NY " B	52	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
163	NY " G	31	SMA	WS	0	1	0	0	1	25		√
164	NY " H	33	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
165	NY " J	42	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
166	NY " N	51	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
167	NY " A	43	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
168	NY " N	25	SMA	Honor	0	1	0	0	1	25		√
169	NY " M	27	SMA	WS	1	0	0	0	1	25		√
170	NY " I	29	D3	honor	1	1	0	1	3	75	√	
171	NY " K	31	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
172	NY " T	25	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√

LAMPIRAN

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN TINDAKAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KISTA BARTHOLINI
DI RSUD SYEKH YUSUF GOWA TAHUN 2012

No.	Responden	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Tindakan							
					1	2	3	4	S=R	%	Klasifikasi	
											T	TT
1	NY " R	22	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
2	NY " K	30	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
3	NY " I	27	SMA	WS	1	1	1	0	3	75	√	
4	NY " L	23	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
5	NY " S	35	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
6	NY " S	42	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
7	NY " S	55	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
8	NY " M	42	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
9	NY " N	55	SD	WS	1	0	0	0	1	25		√
10	NY " H	20	SMP	WS	1	1	0	1	3	75	√	
11	NY " N	29	S1	WS	0	0	1	0	1	25		√
12	NY " J	32	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
13	NY " M	45	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
14	NY " H	40	SD	IRT	1	1	1	0	3	75	√	
15	NY " N	52	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
16	NY " A	39	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
17	NY " S	44	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
18	NY " R	35	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
19	NY " A	43	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
20	NY " A	26	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
21	NY " L	22	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
22	NY " W	29	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
23	NY " N	33	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
24	NY " P	35	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
25	NY " S	38	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
26	NY " N	45	SD	IRT	1	0	0	1	2	50	√	
27	NY " F	34	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
28	NY " K	53	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
29	NY " I	41	SMA	Honor	0	0	0	1	1	25		√
30	NY " R	36	SMA	Honor	1	0	0	0	1	25		√
31	NY " M	55	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
32	NY " A	53	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
33	NY " W	27	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
34	NY " I	34	SMP	WS	0	0	0	1	1	25		√
35	NY " D	30	SMA	WS	0	0	1	0	1	25		√
36	NY " N	25	S1	PNS	0	0	0	1	1	25		√
37	NY " Y	37	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
38	NY " E	26	SMA	WS	0	1	0	0	1	25		√

39	NY " Y	28	SMA	PNS	1	1	0	1	3	75	√	
40	NY " S	21	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
41	NY " T	22	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
42	NY " R	30	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
43	NY " F	27	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
44	NY " M	23	S1	WS	1	1	0	1	3	75	√	
45	NY " R	35	SMA	WS	0	1	0	0	1	25		√
46	NY " N	42	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
47	NY " H	55	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
48	NY " I	26	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
49	NY " R	29	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
50	NY " N	32	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
51	NY " M	45	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
52	NY " M	40	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
53	NY " S	52	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
54	NY " D	39	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
55	NY " S	44	SMA	Honor	0	1	1	1	3	75	√	
56	NY " S	59	SMA	Honor	0	0	0	1	1	25		√
57	NY " S	46	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
58	NY " N	26	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
59	NY " N	22	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
60	NY " N	29	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
61	NY " R	33	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
62	NY " J	35	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
63	NY " N	38	S1	PNS	1	0	0	0	1	25		√
64	NY " D	45	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
65	NY " S	49	SMA	Honor	1	1	1	0	3	75	√	
66	NY " A	53	SMA	Honor	0	0	1	0	1	25		√
67	NY " H	57	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
68	NY " Y	48	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
69	NY " N	55	D3	PNS	1	0	0	0	1	25		√
70	NY " W	53	D3	Honor	1	1	0	1	3	75	√	
71	NY " R	30	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
72	NY " S	36	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
73	NY " B	30	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
74	NY " R	25	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
75	NY " K	37	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
76	NY " Y	26	S1	PNS	0	1	0	0	1	25		√
77	NY " K	28	S1	PNS	1	1	1	0	3	75	√	
78	NY " N	31	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
79	NY " L	36	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
80	NY " O	25	D3	PNS	0	1	0	0	1	25		√
81	NY " M	30	SMA	IRT	1	0	1	1	3	75	√	
82	NY " I	27	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
83	NY " E	44	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
84	NY " F	56	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
85	NY " K	50	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
86	NY " H	48	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√

87	NY " E	25	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
88	NY " R	30	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
89	NY " S	33	D3	Honor	0	0	0	1	1	25		√
90	NY " S	22	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
91	NY " I	25	SMA	Honor	0	1	0	0	1	25		√
92	NY " Y	29	SMA	Honor	1	0	0	1	1	25		√
93	NY " A	38	S1	PNS	0	0	1	0	1	25		√
94	NY " A	47	S1	PNS	1	1	1	1	4	100	√	
95	NY " Z	28	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
96	NY " P	25	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
97	NY " K	35	D3	Honor	0	0	1	0	1	25		√
98	NY " R	37	SMA	Honor	0	0	0	1	1	25		√
99	NY " N	25	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
100	NY " E	54	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
101	NY " S	55	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
102	NY " A	47	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
103	NY " H	24	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
104	NY " S	44	D3	Honor	0	1	0	0	1	25		√
105	NY " Y	38	S1	PNS	1	0	0	0	1	25		√
106	NY " N	32	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
107	NY " R	23	SMA	Honor	1	1	0	1	3	75	√	
108	NY " R	36	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
109	NY " J	50	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
110	NY " H	37	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
111	NY " I	24	D3	PNS	0	0	0	1	1	25		√
112	NY " A	26	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
113	NY " A	53	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
114	NY " A	44	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
115	NY " N	43	SMA	WS	1	0	0	0	1	25		√
116	NY " N	39	D3	Honor	0	0	1	0	1	25		√
117	NY " Z	50	S1	PNS	0	1	0	0	1	25		√
118	NY " R	48	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
119	NY " S	25	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
120	NY " D	34	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
121	NY " I	32	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
122	NY " E	36	SD	IRT	1	0	0	0	1	25		√
123	NY " A	47	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
124	NY " R	26	SMP	IRT	0	0	0	1	1	25		√
125	NY " S	34	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
126	NY " F	46	SMA	Honor	0	0	1	0	1	25		√
127	NY " H	39	S1	WS	0	0	0	1	1	25		√
128	NY " M	25	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
129	NY " N	32	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
130	NY " E	34	SMA	Honor	1	0	1	1	3	75	√	
131	NY " K	55	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
132	NY " A	23	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
133	NY " P	43	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
134	NY " Z	53	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√

135	NY " K	60	SMA	WS	1	0	0	0	1	25		√
136	NY " I	34	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
137	NY " S	42	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
138	NY " L	26	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
139	NY " D	29	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
140	NY " M	50	D3	Honor	1	0	0	0	1	25		√
141	NY " E	44	D3	PNS	1	1	0	1	3	75	√	
142	NY " A	47	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
143	NY " R	52	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
144	NY " I	35	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
145	NY " S	46	S1	PNS	0	1	0	0	1	25		√
146	NY " Z	42	SMA	PNS	0	0	1	0	1	25		√
147	NY " N	35	SMA	IRT	1	0	0	0	1	25		√
148	NY " O	37	SMP	IRT	0	0	1	0	1	25		√
149	NY " M	34	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
150	NY " I	40	S1	PNS	1	0	0	0	1	25		√
151	NY "S	58	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
152	NY " N	25	SMA	IRT	0	0	0	1	1	25		√
153	NY " I	36	S1	IRT	0	1	0	0	1	25		√
154	NY " A	26	SD	IRT	0	1	0	0	1	25		√
155	NY " M	30	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
156	NY " L	33	SMP	WS	1	1	1	1	4	100	√	
157	NY " O	55	SMA	Honor	0	0	1	0	1	25		√
158	NY " E	35	SD	IRT	0	0	0	1	1	25		√
159	NY " S	37	SMA	WS	1	0	0	0	1	25		√
160	NY " K	40	SMA	Honor	0	0	1	0	1	25		√
161	NY " N	24	SMP	IRT	0	1	0	0	1	25		√
162	NY " B	52	S1	PNS	1	0	1	1	3	75	√	
163	NY " G	31	SMA	WS	0	0	1	0	1	25		√
164	NY " H	33	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√
165	NY " J	42	SMP	IRT	1	0	0	0	1	25		√
166	NY " N	51	SMA	IRT	0	1	0	0	1	25		√
167	NY " A	43	SD	IRT	0	0	1	0	1	25		√
168	NY " N	25	SMA	Honor	1	1	1	1	4	100	√	
169	NY " M	27	SMA	WS	0	0	1	0	1	25		√
170	NY " I	29	D3	honor	0	0	0	1	1	25		√
171	NY " K	31	SMA	IRT	0	0	1	0	1	25		√
172	NY " T	25	SMA	WS	0	0	0	1	1	25		√